

**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN
KETERSEDIAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Ekonomi (SE) pada program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan
Bisnis islam institut agama islam negeri palopo*



Diajukan Oleh :

ANIS ARDILLAH

20 0401 0102

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2024**

**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN
KETERSEDIAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PENDAPATAN UMKM
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
Ekonomi (SE) pada program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan
Bisnis islam institut agama islam negeri palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

ANIS ARDILLAH

20 0401 0102

Pembimbing

Muh. Ginanjar, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Ardillah
NIM : 2004010102
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 November 2024
nembuat pernyataan,



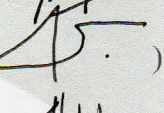
Anis Ardillah
NIM 2004010102

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palopo yang ditulis oleh Anis Ardillah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010102, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 11 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 16 November 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji I | () |
| 4. Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palopo”**. setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang merupakan suri tauladan bagi umat islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam jenjang Strata I (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak **Muh. Sapri** dan ibu **Nurliana** yang telah melahirkan, menyayangi, dan membesarkan penulis dengan penuh kasi sayang sedari kecil hingga sekarang, kepada keluarga besar saya yaitu nenek, kakek, om dan tante senantiasa selalu mendoakan saya, memberi saya semangat, dukungan, nasehat dan meridhoi setiap langkah saya. Selalu dalam

perlindungan Allah SWT dan di berikan pahala yang berlipat ganda, Rahmat dan kasih sayang kepada mereka.

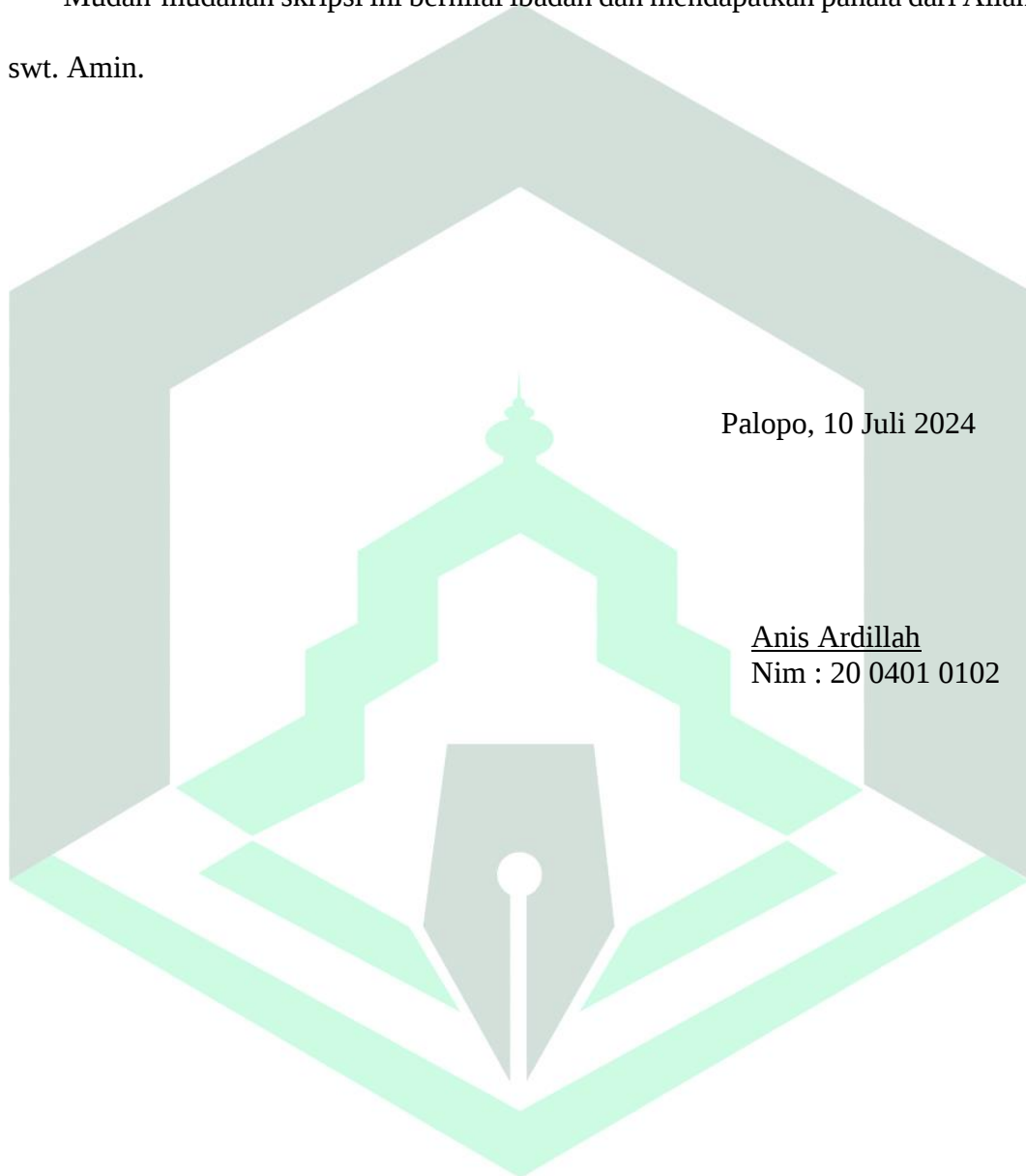
Tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI, Wakil Dekan bidang Akademik Dr. Fasiha, S.EI., M.EI, Wakil Dekan bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Muzayyana Jabani, S.T., M.M, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Hardianti Yusuf. S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Megasari, S.Pd., M.Sc. selaku penguji I dan Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd.i., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam menyediakan buku-buku literatur yang berkaitan dengan keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar dan saudara-saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakan saya selama masuk bangku perkuliahan sampai kepada tahapan skripsi ini.
10. Kepada adik-adikku Muhammad Arifin dan Abdul Salam yang telah memberi semangat dan do'a kepada penulis mulai dari kuliah sampai sekarang.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yaitu Nursana, Ita Safitri, Annisa Putri Salsabila S, Sindi Nur Annisa, Sarmila Palla, Wulan Ramadhani Sunarto, Sarmila penulis ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas doa, bantuan dan saran yang sangat berharga bagi penulis baik dari awal kenal di bangku perkuliahan hingga sekarang.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas D), yang telah menemani penulis mulai awal masuk kuliah, belajar Bersama, dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Kepada teman-teman KKN Angkatan 2020 terutama posko 90 desa Cendana Putih kec. Mappedeceng yang telah memberikan Support kepada penulis.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ff
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	a	a
ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ُ	<i>Dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
وَ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl/ raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatulmunawwarah

طَلْحَةُ : talhah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	: ar-rajulu
الْقَلَمُ	: al-qalamu
الشَّمْسُ	: al-syamsu
الْجَلَالُ	: al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	: ta'khužu
شَيْءٌ	: syai'un
النَّوْءُ	: an-nau'u

h. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri 'āyahā-Maslahah

i. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

j. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila

nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap hurufawal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik Ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh:.

Abū al- Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN.....	iii
KEASLIAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel	27

D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrument Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

QS. An-Nisa ayat 29	23
---------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM kota Palopo	3
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial T.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan F	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisean Determinasi R^2	53

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	24
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 : r tabel

Lampiran 5 : T tabel

Lampiran 6 : F tabel

Lampiran 7 : Dokumentasi

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Sertifikat PBAK

Lampiran 10 : Sertifikat Ma'had

Lampiran 11 : Surat Keterangan MBTA

Lampiran 12 : Toefl

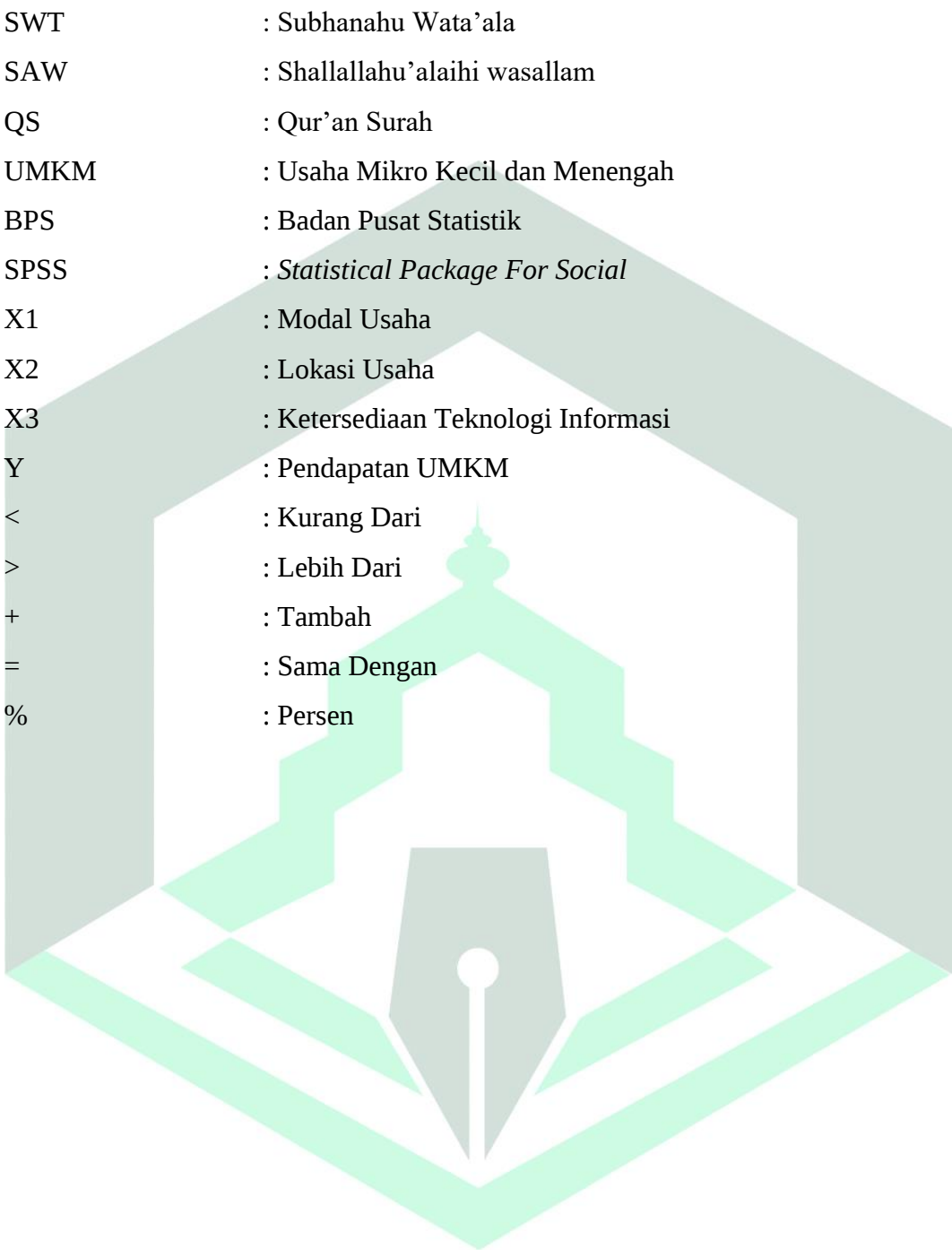
Lampiran 13 : Kartu Kontrol

Lampiran 14 : Surat Verifikasi

Lampiran 15 : Hasil Turnitin

Lampiran 16 : Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH



SWT	: Subhanahu Wata'ala
SAW	: Shallallahu'alaihi wasallam
QS	: Qur'an Surah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
BPS	: Badan Pusat Statistik
SPSS	: <i>Statistical Package For Social</i>
X1	: Modal Usaha
X2	: Lokasi Usaha
X3	: Ketersediaan Teknologi Informasi
Y	: Pendapatan UMKM
<	: Kurang Dari
>	: Lebih Dari
+	: Tambah
=	: Sama Dengan
%	: Persen

ABSTRAK

Anis Ardillah, 2024 *“Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Ginanjar.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal usaha, Lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi secara parsial dan simultan terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan penelitian analisis data. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha UMKM yang ada di kota Palopo. Sampel penelitian ini sebanyak 100 responden diambil dengan Teknik pengambilan sampel metode *Slovin*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Selanjutnya Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel Modal usaha dan Lokasi usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo, dan untuk variabel ketersediaan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Modal usaha, Lokasi usaha dan ketersediaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Adapun besarnya kemampuan variabel modal usaha, lokasi usaha dan ketersediaan Teknologi Informasi dalam menjelaskan variabel pendapatan yaitu sebesar sebesar 48,8%. Adapun sisannya yaitu 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Lokasi usaha, Modal usaha, Pendapatan UMKM, Teknologi Informasi

ABSTRACT

Anis Ardillah, 2024 *“The Effect of Business Capital, Business Location and Availability of Information Technology on MSME Income in Palopo City”*. Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Ginanjar.

This thesis discusses the effect of business capital, business location and availability of information technology on the income of MSMEs in Palopo City. This study aims to determine whether there is an effect of business capital, business location and availability of information technology partially and simultaneously on the income of MSMEs in Palopo city. This type of research is Quantitative with a data analysis research approach. The population in this study were all MSME entrepreneurs in Palopo city. The sample of this study was 100 respondents taken with the Slovin method sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire. Furthermore, the data analysis technique in this study used multiple linear analysis with the help of the SPSS 20 program. The results of this study indicate that for the variables of business capital and business location have no partial effect on MSME income in Palopo city, and for the variable availability of Information Technology has a partial effect on MSME income in Palopo city. Business capital, business location and the availability of information technology simultaneously affect the income of MSMEs in Palopo city. The magnitude of the ability of business capital variables, business location and availability of Information Technology in explaining the income variable is 48.8%. The remaining 51.2% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: *Business location, Business capital, Information Technology, MSME income.*

ملخص الرسالة

أنيس أريديلا، 2024. تأثير رأس المال التجاري وموقع العمل وتوافر التكنولوجيا المعلوماتية على دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو. رسالة بكالوريوس في برنامج الدراسات الاقتصادية الشرعية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف محمد جناجار.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير لرأس المال التجاري وموقع العمل وتوافر التكنولوجيا المعلوماتية بشكل فردي وجماعي على دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو. تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام أسلوب تحليل البيانات. تمثل مجتمع الدراسة جميع أصحاب المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو، وتم اختيار عينة قوامها 100 مستجيب باستخدام طريقة "سلوفين" لتحديد حجم العينة. جمعت البيانات من خلال استبيانات. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج SPSS الإصدار 20. أظهرت النتائج أن متغيري رأس المال التجاري وموقع العمل لا يؤثران بشكل فردي على دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة في مدينة بالوبو، بينما يؤثر متغير توافر التكنولوجيا المعلوماتية بشكل فردي على الدخل. وعلاوة على ذلك، فإن رأس المال التجاري وموقع العمل وتوافر التكنولوجيا المعلوماتية يؤثرون بشكل جماعي على دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة. كما أوضحت النتائج أن هذه المتغيرات تفسر 48.8% من التغيرات في دخل المشروعات، بينما تُعزى النسبة المتبقية (51.2%) إلى متغيرات أخرى لم تتناولها الدراسة.

الكلمات المفتاحية: رأس المال التجاري، موقع العمل، دخل المشروعات الصغيرة والمتوسطة، التكنولوجيا المعلوماتية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/11/2024	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menggerakkan perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadi kriteria yang menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang memiliki peran dan strategi penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Usaha Mikro Kecil Menengah berkontribusi besar terhadap PDRB nasional yang berjumlah kurang lebih 65 juta atau sebesar 61% dan sebesar 97% dalam penyerapan tenaga kerja.¹

Perkembangan Bisnis Kecil dan Menengah di Indonesia sangatlah cepat berkembang setiap tahunnya. Usaha Mikro Kecil Menengah sangat penting dalam hal penyediaan kesempatan kerja. Setiap jumlah unitnya terus mengalami peningkatan yang signifikan begitu pula pada jumlah lapangan kerja dan hasil outputnya.² Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah³ Usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil adalah usaha mikro. Usaha mikro juga didefinisikan sebagai usaha individu atau badan usaha

¹ Humas, 'Buka BRI Microfinance Outlook 2024, Presiden Tekankan Pentingnya Sektor UMKM', *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 2024. <https://setkab.go.id/buka-bri-microfinance-outlook-2024-presiden-tekanakan-pentingnya-sektor-umkm/> [accessed 21 May 2024].

² Arif Rahman Hakim Rahmawati, soenarto, Anastasia Riani Suprpti, Lalu Edy Herman Mulyono, Sujadi Rahmat Hidayat, *Bisnis Usaha Kecil Menengah*, Edisi 2 (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2021), 77.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, 1, 2008.

milik perorangan yang memenuhi kriteria yang efektif dan usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.

UMKM dianggap sangat penting dan mampu untuk menggerakkan perekonomian dan menjadi sumber pendapatan sebagian besar Masyarakat. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, terutama kalangan perempuan, menjadi suatu perhatian khusus bahwa perempuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan mendapatkan motivasi dan dana untuk mengembangkan kreatifitas dan kemudian berinovasi⁴. Bisnis kecil dan menengah dapat menampung karyawan atau pekerja dengan pendidikan rendah dan berkembang dari bisnis konvensional hingga modern. UMKM sering menghadapi masalah seperti tidak dapat memaksimalkan pasar online, memiliki modal yang kurang untuk usaha, dan kurang efisien dalam mengelola keuangan.⁵ Bisnis kecil dan menengah berkontribusi pada perekonomian lokal dan nasional, tetapi mereka menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Beberapa di antaranya adalah modal usaha yang kurang, lokasi bisnis yang tidak tepat, dan kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi.

Data dari dinas koperasi dan UMKM provinsi Sulawesi Selatan para pelaku UMKM sudah memanfaatkan teknologi informasi tetapi jumlah pengusaha dalam penggunaan teknologi informasi masih rendah. Usaha mikro

⁴ Muhammad Alwi, 'Pengaruh Program Dana Bergulir Melalui Unit Pengelola Keuangan Terhadap Pendapatan Dan Jiwa Kewirausahaan Dalam Perspektifkajian Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)', *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 4.2 (2019), pp. 158–74.

⁵ Syifa Budi Pratiwi, 'Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2019, 1–128

kecil dan menengah mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja. Usaha dapat berjalan dan mampu bertahan hidup dengan berbagai kondisi perekonomian. Saat ini pemerintah telah menjalankan program-program yang dapat mendukung usaha diantaranya pembiayaan dalam membangun sebuah usaha.⁶

Kota Palopo dimana memiliki penduduk kurang lebih sebanyak 180.518 jiwa dengan sebagian besar aktifitas penduduknya sebagai pedagang. Kota Palopo memiliki jumlah sarana perdagangan atau jumlah usaha yang cukup bervariasi baik dari usaha kuliner, fashion dan banyak lainnya. Dari tahun 2019 hingga 2023, jumlah tersebut terus mengalami perkembangan setiap tahunnya.⁷

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kota Palopo Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM	6.853	11.022	12.504	14.048	14.804

Sumber Data: Kantor UMKM kota Palopo⁸

Pada tabel diatas tercatat bahwa jumlah UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2019 terdapat 6.853 UMKM, tahun 2020 terdapat 11.022 UMKM, tahun 2021 terdapat 12.504 UMKM pada tahun 2022 terdapat 14.048 UMKM dan di tahun 2023 terdapat 14.804 jumlah UMKM.

Sumber daya yang dikumpulkan oleh pelaku bisnis sebelum atau selama bisnis berlangsung, baik dalam bentuk kekayaan pribadi maupun pinjaman dari

⁶ Helmy Ahmad, 'Profil-Industri-Mikro-Dan-Kecil-Provinsi-Sulawesi-Selatan-2022 (1).Pdf' (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan), p. 124, doi:6104006.73.

⁷ BPS Kota Palopo, *Kota Palopo Dalam Angka 2024*, ed. by BPS Kota Palopo (BPS Kota Palopo, 2024).

⁸ Data Primer dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM 2024

pihak lain, dan digunakan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis disebut sebagai modal usaha. Hal ini diperkuat oleh Andri Waskita Aji dan Sela Putri Listyaningrum dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.⁹

Ketika modal usaha diatur dengan benar dan tepat, bisnis dapat berkembang dengan cepat. Namun, ketika ada hambatan dalam mengatur modal usaha, perkembangan bisnis dapat terhambat. Masalah UMKM berdampak pada modal manusia, karena tidak ada pekerja muda yang mau bergabung, sehingga mayoritas karyawan sudah usia lanjut.¹⁰ Arah kebijakan dari Usaha Kecil dan menengah adalah untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saing usaha dan mengembangkan usaha skala mikro dalam rangka peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah.¹¹ Terkait dengan modal dan pendapatan UMKM, jika modal usaha memengaruhi kemajuan suatu usaha UMKM karena memiliki modal besar untuk digunakan

⁹ Andri Waskita Aji and Sela Putri Listyaningrum, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.1 (2021), 87–102, doi:10.32528/jiai.v6i1.5067.

¹⁰ Ina Syarifah, Muhammad Kholid Mawardi, and Mohammad Iqbal, 'Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar Dan Kinerja UMKM', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23.1 (2020), 69–96, doi:<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>.

¹¹ Adzan Noor Bakri and Akhmad Syarifuddin Daud, 'Zakat and Empowerment Micro, Small and Medium Business (Case on National Amil Zakat Agency in Palopo)', *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.1 (2019).

dan mudah memperoleh modal akan menghasilkan peningkatan dan perkembangan dalam usaha.¹²

Faktor-faktor seperti efisiensi transportasi, kualitas bahan baku atau karakteristik produk, dan kemudahan akses pelanggan akan memengaruhi pemilihan lokasi yang strategis. Jika bisnis dapat menekan biaya produksi dan biaya operasional lainnya, daya saing mereka meningkat karena harganya menjadi lebih kompetitif.¹³ Hal ini diperkuat oleh Syifa Budi Pratiwi dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku usaha mempertimbangkan lokasi bisnis sebagai tempat terbaik untuk mengembangkan bisnis mereka dan menghasilkan keuntungan dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kesesuaian dengan segmentasi konsumen, dan fasilitas yang tersedia.¹⁴ Penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi bisnis berpengaruh terhadap pendapatan karena lokasi bisnis dapat mempengaruhi pendapatan usaha mikro jika jauh dari aktivitas masyarakat atau lalu-lalang masyarakat.

UMKM menghadapi banyak tantangan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang dibutuhkan oleh UMKM adalah pencatatan transaksi keuangan. Banyak UMKM melakukan transaksi keuangan hanya dalam ingatan, yang menyebabkan mereka memiliki daya saing yang

¹² Wike Anggrain, *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam L1 Sriwijaya Kota Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu, 2019.*

¹³ Devi Meilinda and Amir Mahmud, 'Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang', *Business and Accounting Education Journal*, 1.3 (2020), 247–57, doi:10.15294/baej.v1i3.45659.

¹⁴ Pratiwi.

lemah karena tidak mengetahui cara penggunaan teknologi Informasi.¹⁵ Hal ini diperkuat oleh Hasanah, Kholifah, dan Alamsyah¹⁶ dalam hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh UMKM. Penggunaan digitalisasi informasi dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Studi kasus di Eropa juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% produktivitas dicapai melalui investasi di bidang teknologi informasi. UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliabel, seimbang dan berstandar tinggi.¹⁷

Dalam membangun usaha diperlukan adanya sebuah modal, dengan pemanfaatan modal dapat membuat produk dengan aneka jenis sehingga memenuhi harapan pelanggan, jika tersebut tidak memenuhi persyaratan kualitas, pelanggan akan beralih ke produk pesaing yang dianggap lebih baik.¹⁸

Pelaku usaha dikota Palopo masih banyak yang tidak memiliki tempat karena bermasalah di bagian pengurus surat izin membangun usaha. Ada juga pedagang yang tidak memiliki Lokasi pribadi yang dapat digunakan dalam

¹⁵ Sigid Safarudin Muhamad and Agestira Maulidya Putri Debby, 'Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM', *Zona Komputer ISSN 2087- 7269*, 11.1 (2021), 1–10, doi:<https://doi.org/10.37776/zk.v11i1.657>.

¹⁶ Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah, 'Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap UMKM Di Kabupaten Purbalingga', *Jurnal FEB Unmul*, 2020, 305–13 <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Kinerja>

¹⁷ Jibria Ratna Yasir, Kalsum Padli, Ilham, 'Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo', *Journal of Economic and Business*, 04 (2022), 23–36, doi:10.24256.

¹⁸ Fasiha Fasiha and others, 'The Effect of Product Quality and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets', *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.2 (2022), pp. 177–92.

menjalankan usahannya. Ada beberapa pedagang yang memanfaatkan Lokasi dengan menyewa suatu tempat dengan jangka waktu tertentu. Masih terlihat banyak pedagang yang tidak memiliki tempat usahannya sendiri.

Perkembangan saat ini di kota Palopo Masih banyak yang tidak memiliki pemahaman tentang penggunaan alat komunikasi dalam mengembangkan usahannya baik dari tidak adanya alat yang memadai serta tidak adanya jaringan internet.

Menurut uraian latar belakang yang telah diberikan, usaha kecil dan menengah memiliki pengaruh terhadap perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo ?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo ?
3. Apakah ketersediaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo?
4. Apakah Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Teknologi Informasi bekerja secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan Teknologi Informasi terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.
4. Untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Teknologi Informasi bekerja secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman pembaca dan penulis tentang manajemen sumber daya manusia mengenai analisis pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan ketersediaan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha dan pedagang membuat keputusan tentang bagaimana menangani masalah pendapatan UMKM khususnya di kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian terdahulu Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, Doni Purnama Alamsyah. Dengan judul penelitian “Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kabupaten purbalingga”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Dari pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pendapatan UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh faktor modal dan teknologi, dimana besarnya modal dan penggunaan teknologi yang semakin tinggi maka akan semakin meningkatkan pendapatan usaha. Sedangkan faktor tingkat pendidikan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, sehingga pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan yang rendah maupun tinggi memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan pendapatan usahanya.¹⁹ Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan dan pada variabel independen yaitu di Kabupaten Purbalingga. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel independen yaitu pada modal dan teknologi.

¹⁹ Hasanah, Kholifah, and Alamsyah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Maharani Putri, I Made Jember.

Dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulannya yakni modal sendiri memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap modal pinjaman. Lokasi usaha memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap modal pinjaman. Lokasi usaha dan modal pinjaman memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan. Modal sendiri dan lokasi usaha memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan melalui modal pinjaman yang ditunjukkan dengan modal pinjaman menunjukan sebagai variabel intervening.²⁰ Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel *dependent* yaitu di Kabupaten Tabanan. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel *independent* yaitu pada modal dan lokasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Andrean Syahputra, Ervina, Melisa. Dengan judul Penelitian “Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Lokasi usaha berpengaruh terhadap

²⁰ Ni Made Dwi Maharani Putri and I Made Jember, ‘Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap UMKM Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Intervening)’, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9.2 (2019), 142–50, doi:<https://doi.org/10.24843/JEKT.2017.v09.i02.p07>.

pendapatan UMKM pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Lokasi pemasaran berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah dan modal pinjaman bukan sebagai variabel moderating. Modal usaha, lokasi usaha, lokasi pemasaran dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM.²¹ Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel *independent* yaitu lokasi pemasaran dan kualitas produk. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel *independent* yaitu pada modal usaha dan lokasi usaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Elvira Rahmanda, Lailatul Amanah. Dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Pribadi, Harga dan Sosial Media terhadap Pendapatan UMKM”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Modal pribadi memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Sosial media memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Modal dan sosial media berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.²² Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu harga

²¹ Suryani Eko Putro, ‘Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi Di Kecamatan Sukolilo’, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6.1 (2022), 498–505, doi:10.22437/jssh.v6i1.19502.

²² E Rahmanda and L Amanah, ‘Pengaruh Modal Pribadi, Harga Dan Sosial Media Terhadap Pendapatan UMKM’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.10 (2021), 1–17.

dan sosial media. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel independen yaitu pada modal.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novemy Triyandari Nugroho dan Indah Wahyu Utami. Dengan judul penelitian “Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo)”.²³

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Kondisi Tempat Berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Jadi variabel modal, Lokasi usaha dan kondisi tempat berdagang memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang.²³ Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada variabel independen yaitu Kondisi Tempat Berdagang dan variabel dependen Pedagang pasar kartasura. Adapun persamaan dari penelitian ini pada variabel independen yaitu pada modal dan Lokasi usaha.

B. Landasan Teori

1. Pendapatan Usaha
 - a. Pengertian Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha merupakan suatu pendapatan yang dihasilkan dari suatu usaha yang dijalankan baik dari hasil penjualan barang maupun jasa yang ditawarkan dan merupakan hasil dari pengurangan atas biaya

²³ Novemy Triyandari Nugroho and Indah Wahyu Utami, ‘Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang’, *Eellent*, 7.1 (2020), pp. 69–75.

operasional atau modal usaha dan lainnya. Pendapatan usaha adalah total pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional suatu Perusahaan yang mencakup semua penghasilan yang didapatkan dari penjualan barang dan jasa yang ditawarkan.

Teori produksi oleh Paul Samuelson dimana pendapatan usaha dihasilkan dari kombinasi modal, tenaga kerja dan sumber daya alam. Pendapatan yaitu menentukan jumlah barang atau jasa yang dapat dibeli konsumen. Meningkatnya permintaan barang dan jasa menyebabkan pendapatan Perusahaan meningkat.²⁴ Pendapatan adalah arus bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.²⁵

b. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1.) Pendapatan kotor

Pendapatan kotor adalah proses pemasaran sebelum dikurangi anggaran-anggaran yang dikeluarkan secara langsung.

2.) Pendapatan bersih

Pendapatan bersih dapat diartikan sebagai laba atau keuntungan dari hasil penjualan dimana pendapatan kotor yang dikurangi dengan semua beban usaha atau biaya operasional.

²⁴ Dewi Fatmasari Dr. Dikdik Harjadi, *Pengantar Bisnis Teori Dan Konsep, Analytical Biochemistry* (Kuningan : Uniku Press, 2015), 95.

²⁵ Terry D. Warfield Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, *Intermediate Accounting*, kedua belas (Jakarta : Erlangga, 2011), 955.

c. Indikator Pendapatan Usaha

Adapun indikator pendapatan yaitu antara lain:

- 1.) Penghasilan yang diterima perbulan, yaitu total pendapatan yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu satu bulan.
- 2.) Beban keluarga yang ditanggung, merujuk pada semua pengeluaran dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 3.) Kepemilikan harta atau aset, yang merujuk pada hak seseorang atau entitas atas barang, property atau investasi yang memiliki nilai ekonomi. Kepemilikan ini memberikan pemilik hak untuk mengelola, menggunakan atau menjual aset tersebut serta berpotensi menghasilkan pendapatan atau keuntungan.²⁶

2. Modal Usaha

a. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha adalah salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Teori modal Manusia menurut Gary Backer “bahwa modal usaha tidak hanya berupa uang, tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha. Investasi dalam Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan”.

²⁶ Dyer, H. F, *Financial Literacy for Entrepreneurs*, (2016).

Modal pribadi memiliki peran penting dalam membangun sebuah usaha. Tanpa adanya modal usaha itu tidak akan terbentuk maupun berjalan dengan lancar. Dengan adanya modal yang tinggi atau besar maka pemilik rumah makan dapat menciptakan kualitas dan kuantitas yang tinggi pula yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha mereka. Modal sendiri usaha tidak memiliki pengaruh terhadap spirit entrepreneurship pada model estimasi. Hal ini disebabkan karena wirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti percaya diri, berjiwa pemimpin, berani dan memiliki sifat orisinal. Selain itu, pengalaman usaha memiliki pengaruh besar terhadap kewirausahaan.²⁷

Modal adalah seluruh bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal individu, namun apabila modal individu belum mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman.

b. Jenis – jenis modal usaha

Secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri dari modal individu dan modal pinjaman.²⁸

1.) Modal Sendiri (Individu)

Modal Sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan,

²⁷ Muhammad Nur Alam Muhajir and others, 'Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Mempengaruhi Semangat Berwirausaha? Bukti Empiris Wirausaha Bugis', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11.1 (2022), pp. 222–30.

²⁸ Ikhsania Cahyani, *Hubungan Modal, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Sentral Lamasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2021) , 118. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4148/1/skripsi_Cahyani_Ikhsania_bundel.pdf.

laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain).

2.) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing (Pinjaman) adalah modal yang didapatkan dari pihak luar Perusahaan dan biasanya di dapatkan dari pinjaman. Modal asing (modal kreditur / hutang) adalah modal yang berasal dari kreditur, yang ini merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan.²⁹

c. Indikator Modal Usaha

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

1.) Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman.

1.) Modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemilik atau investor, modal sendiri menunjukkan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan dan tidak memerlukan pembayaran bunga.

2.) Modal pinjaman, yaitu dana yang diperoleh dari sumber eksternal, seperti bank atau Lembaga keuangan yang harus dibayar Kembali beserta bunga dalam jangka waktu tertentu.

2.) Pemanfaatan modal tambahan, pada penggunaan dana yang diperbolehkan diluar modal yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas atau memperluas kegiatan usaha.

²⁹ Nur Fajar Istinganah and Widiyanto, 'Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM', *Economic Education Analysis Journal*, 9.2 (2020), 438–55, doi:10.15294/eeaj.v9i2.39293.

- 3.) Keadaan usaha setelah menanamkan modal, merujuk pada kondisi dan kinerja suatu Perusahaan atau pebisnis setelah investasi modal dilakukan.³⁰

3. Lokasi Usaha

a. Definisi Lokasi Usaha

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat penting untuk menarik perhatian seorang konsumen untuk datang dan membeli barang dagangan.³¹

Lokasi usah sangat penting karena berkaitan dengan efisiensi bahan baku, transportasi, dan pemasaran. Semakin jauh lokasi usaha dari tempat konsumen maka akan semakin malas konsumen mendatangi lokasi tersebut karena adanya pertimbangan waktu dan biaya transportasi yang digunakan.

³² Teori Lokasi menurut Hotelling dan Weber “lokasi strategis dapat mempengaruhi akses pasar dan biaya operasional. Lokasi yang dekat dengan konsumen atau sumber bahan baku dapat meningkatkan efisiensi dan pendapatan”.

b. Jenis Lokasi Usaha

Dalam pemilihan lokasi usaha harus ditetapkan dengan sangat cermat dengan melihat fakta yang ada dengan aspek teknik dan aspek ekonominya.

³⁰ Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C, *Financial Management : Theory and Practice*, (2016).

³¹ Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), 280.

³² heppy nurniawan serly puspita sari, wajmudin anwar, edah jubaedah, rully rustandi, ismi puji astuti, cucu mulyati, *Operations & Supply Chain Management.Pdf*, ed. by Sukemi, cetakan pertama, (pradina pustaka, 2024) <<https://books.google.co.id/books> >.

c. Indikator Lokasi Usaha

Adapun indikator lokasi usaha bagi pelaku usaha dalam membangun usaha yaitu :

- 1.) Akses, lokasi yang mudah dilalui atau mudah untuk dijangkau sarana transportasi umum,
- 2.) Visibilitas (*Visibility*), jarak pandang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.,
- 3.) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung tempat usaha.,
- 4.) Persaingan, yaitu tidak terlalu banyak pesaing dalam lokasi tersebut.³³

4. Teknologi

b. Definisi Teknologi

Teknologi merupakan istilah yang berasal dari Bahasa Yunani, *techne* (keahlian) dan *logia* (pengetahuan).³⁴ Teknologi adalah cara atau metode serta proses atau produk yang dihasilkan dari pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan dan peningkatan mutu kehidupan manusia (Pasal 1 ayat 2 UU nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan ilmu Pengetahuan dan Teknologi).³⁵ Teori Inovasi dari Joseph Schumpeter “Teknologi informasi sebagai alat inovasi dapat menciptakan

³³ Sweeney, D.J., & Schwartz, M. H., *Retail Location Analytics : How to Optimize Your Retail Store Network*, (2018).

³⁴ Syarif Hidayatullah, *Buku - Teknologi Informasi Dan Komunikasi, TareBooks (Taretan Sedaya Intenational)*, pertama (Jakarta : Tare Books, 2021), 1.

³⁵ Presiden RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi,” Dpr Ri no. 1 (2002): 1–5, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2002SistemNasionalPenelitian.pdf>.

produk dan layanan baru, meningkatkan efisiensi, dan membuka pasar baru yang semua berkontribusi pada peningkatan pendapatan”.

c. Indikator Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) menjadi sangat penting dalam membangun sebuah usaha. Adapun indikator teknologi informasi terdiri atas

- 1.) *hardware*, perangkat keras atau fisik yang dapat kita lihat atau sentuh.
- 2.) *software*, program komputer atau perangkat lunak yang tidak dapat kita sentuh.
- 3.) *network*, menghubungkan setiap perangkat agar dapat saling terhubung satu sama lain agar dapat saling mengirim atau berbagi informasi.³⁶

5. UMKM

Kriteria UMKM dapat dibagi menjadi "usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah" berdasarkan pengertian ini. Pemerintah mengharapkan pertumbuhan dan pengembangan UMKM berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar karena UMKM merupakan kegiatan yang banyak berasal dari usaha masyarakat yang mampu menciptakan pekerjaan dan menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. UMKM juga mampu menciptakan pemerataan pendapatan dan memajukan pertumbuhan ekonomi daerahnya.³⁷

³⁶ Turban, E., Sharda, R., & Delen, D., *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth and Sustainability*, (2018).

³⁷ Verawaty Djuniardi Dede, Ernawati, Mekaniwati Ani, Mulyana Mumuh, Wismayanti Dwi Wiwin K, Kardini Luh Ni, Purnamaningsih Eka Putu, Prayudi Deri, Hadawiah, Yani Ahmad, Norhidayati, Mursalat Aksal, Putra Cahyadi Gede I, *Kewirausahaan Umkm*, Cetakan Pertama (Padang Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi), 12. www.globaleksekutifteknologi.co.id.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah diatur oleh Undang-Undang nomor 20 tahun 2008.³⁸ Menurut Undang-Undang tersebut, UMKM adalah sekumpulan usaha yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang mencapai usaha ekonomi produktif dengan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang, pemberdayaan dan pengembangan Usaha. Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Daya Jual Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan.³⁹ Saat ini UMKM mengalami perkembangan, dan telah memasuki daerah-daerah pelosok. Melihat perkembangan seperti ini, UMKM sudah seharusnya berdiri di posisi terdepan karena sebagai penguat perekonomian bangsa.⁴⁰

Berikut masing-masing pengertian UMKM dan kriterianya:⁴¹

a. Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro adalah suatu perusahaan produktif milik individu atau badan usaha individu yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-Undang.

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun.

³⁹ Muhammad Syafruddin and others, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Daya Jual Produk UMKM', *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2.1 (2024), 102-103. doi:<https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.342>.

⁴⁰ Altri Wahida, 'Analisis Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo', *Economics and Digital Business Review*, 4.1 (2023), 732-37 <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/250>.

⁴¹ Lathifah Hanim and MS. Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, pertama (jateng : Unissula Press, 2018) , 11-12.

bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

c. Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan

dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5 .000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

Adapun Jenis-Jenis UMKM Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.⁴² Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar.

Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:⁴³

a. Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

b. Usaha Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

⁴² Pemerintah Indonesia, 'Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 19 Tahun 1998', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil Dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan*, 1, 1985, 1–5

⁴³ Tabroni Saefullah, Encep, Nani Rohaeni, *Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, pertama, (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2022), 25.

c. Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

Dalam teori konsumsi Keynes, menyatakan bahwa pendapatan paling banyak mempengaruhi konsumsi.

Adapun dalil dari perdagangan atau jual beli terdapat pada QS. An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

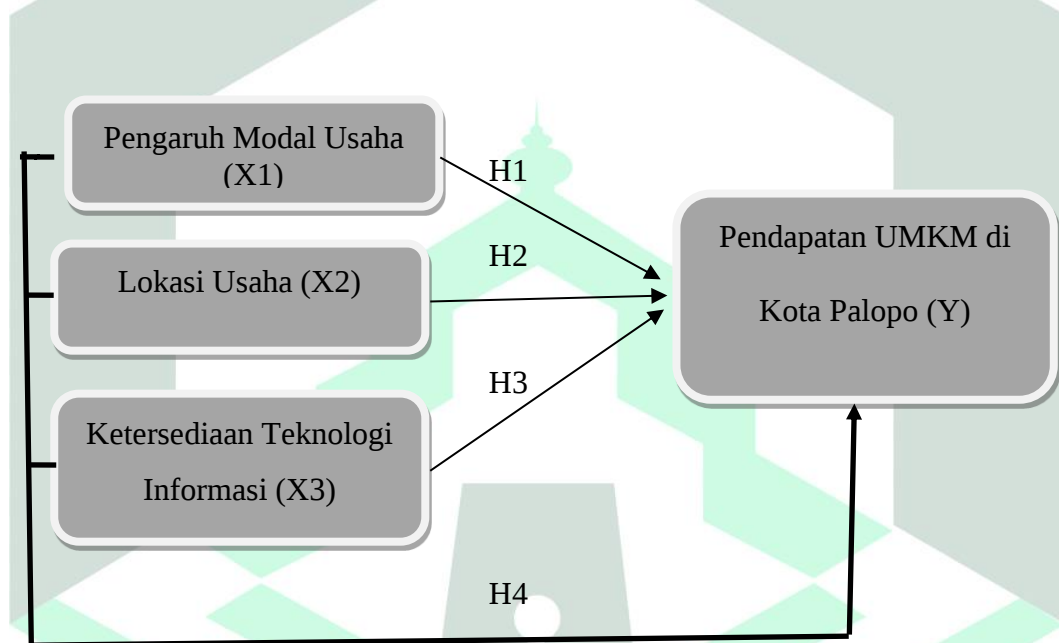
Terjemahnya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.*⁴⁴

⁴⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al Qur’an dan Terjemahnya*”, (CV. Toha Putra Semarang, 1989), 122.

C. Kerangka pikir

Kerangka berfikir ialah suatu model konseptual mengenai teori yang berhubungan dengan bermacam faktor yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting.⁴⁵ kerangka berfikir digunakan untuk mempermudah dalam mengetahui permasalahan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran, sebagai berikut:



GAMBAR 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan : — : Parsial
 — : Simultan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011).

Berdasarkan kerangka pikir diatas, bahwa Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Ketersediaan Teknologi Informasi sebagai variabel bebasnya akan memberikan pengaruh atau sebab dari variabel terikatnya yaitu Pendapatan UMKM di Kota Palopo.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁶

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 : Modal Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.
 H_1 : Modal Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.
2. H_0 : Lokasi Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.
 H_2 : Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22 (Bandung : Alfabeta, 2015), 64.

3. H_0 : Ketersediaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.

H_3 : Ketersediaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.

4. H_0 : Modal Usaha, Lokasi dan Ketersediaan TI secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.

H_4 : Modal Usaha, Lokasi dan Ketersediaan TI secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM di kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah upaya dalam menyelidiki masalah, masalah yang ada merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis penggunaan statistik.⁴⁷ tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan mei hingga september tahun 2024.

C. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian.⁴⁸ Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan.⁴⁹ Untuk mengoprasionalkan variabel, maka variabel harus dijelaskan dengan parameter

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 1 (Bandung : Alfabeta, 2015), 11.

⁴⁸ Maman muhidin, Sambas Ali, Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2017), 13.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 13.

atau indikator-indikatornya. Apabila mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik, maka tidak akan sukar dalam mengoperasionalkan variabel.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X), Adapun definisi setiap operasional setiap variabel yang ada dalam penelitian ini antarlain :

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan adalah arus masuk dari manfaat atau dari hasil yang diterima atas hasil penjualan suatu usaha yang dilakukan dimana Hasil Yang diterima telah dikurangi dengan biaya operasional dan biaya-biaya lainnya. Adapun indikator pendapatan yaitu antara lain:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan, yaitu total pendapatan yang diperoleh seseorang dalam jangka waktu satu bulan.
- b. Beban keluarga yang ditanggung, merujuk pada semua pengeluaran dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- c. Kepemilikan harta atau aset, yang merujuk pada hak seseorang atau entitas atas barang, property atau investasi yang memiliki nilai ekonomi. Kepemilikan ini memberikan pemilik hak untuk mengelola, menggunakan atau menjual aset tersebut serta berpotensi menghasilkan pendapatan atau keuntungan.⁵¹

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta : Kencana, 2015), 77.

⁵¹ Dyer, H. F, *Financial Literacy for Entrepreneurs*, (2016).

2. Modal Usaha

Modal adalah seluruh bentuk kekayaan yang digunakan dalam membangun sebuah usaha baik itu aset yang dimiliki berupa bangunan maupun uang dimana modal yang digunakan dapat bersumber dari modal pribadi maupun dari modal pinjaman. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam cara memperoleh modal usaha, yaitu:

a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman.

1.) Modal sendiri, yaitu dana yang berasal dari pemilik atau investor, modal sendiri menunjukkan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan dan tidak memerlukan pembayaran bunga.

2.) Modal pinjaman, yaitu dana yang diperoleh dari sumber eksternal, seperti bank atau Lembaga keuangan yang harus dibayar Kembali beserta bunga dalam jangka waktu tertentu.

b. Pemanfaatan modal tambahan, pada penggunaan dana yang diperbolehkan diluar modal yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas atau memperluas kegiatan usaha.

c. Keadaan usaha setelah menanamkan modal, merujuk pada kondisi dan kinerja suatu Perusahaan atau pebisnis setelah investasi modal dilakukan.⁵²

⁵² Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C.

3. Lokasi Usaha

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat penting yang digunakan untuk mendirikan usaha dimana lokasi usaha sangat penting dalam membangun sebuah usaha yang akan di jalankan. Adapun indikator lokasi usaha bagi pelaku usaha dalam membangun usaha yaitu :⁵³

- a. Akses, lokasi yang mudah dilalui atau mudah untuk dijangkau sarana transportasi umum,
- b. Visibilitas (*Visibility*), jarak pandang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.,
- c. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung tempat usaha.,
- d. Persaingan, yaitu tidak terlalu banyak pesaing dalam lokasi tersebut.⁵⁴

4. Teknologi Informasi

Teknologi adalah suatu system informasi dimana dapat menghubungkan satu pihak dengan pihak lainnya dengan bertukar atau berbagi data dengan menggunakan kecanggihan elektronik saat ini. Adapun indikator teknologi informasi terdiri atas :

- a. *hardware*, perangkat keras atau fisik yang dapat kita lihat atau sentuh.
- b. *software*, program komputer atau perangkat lunak yang tidak dapat kita sentuh.

⁵³ heppy nurniawan serly puspita sari, wajmudin anwar, edah jubaedah, rully rustandi, ismi puji astuti, cucu mulyati, *Operations & Supply Chain Management.Pdf*, ed. by Sukemi, cetakan pertama, (pradina pustaka, 2024) <<https://books.google.co.id/books> >.

⁵⁴ Sweeney, D.J., & Schwartz, M. H.

- c. *network*, menghubungkan setiap perangkat agar dapat saling terhubung satu sama lain agar dapat saling mengirim atau berbagi informasi.⁵⁵

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi penelitian ini yaitu UMKM Kota Palopo yang data bersumber dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2023 yang berjumlah 14.804 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi usaha. Sebagaimana dikatakan sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya.⁵⁷ Sampel dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2023.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Slovin* yang menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{14.804}{1 + 14.804 (10\%^2)}$$

⁵⁵ Turban, E., Sharda, R., & Delen, D.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 4 (Bandung : Alfabeta, 2013), 119-120.

⁵⁷ dan Pariyana Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 1 (Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management, 2021), 12.

$$n = \frac{14.804}{1 + 148,04}$$

$$n = \frac{14.804}{149,04}$$

$$n = 99,32 \text{ dibulatkan } 100$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*) (10%)

dari hasil pengukuran sampel diatas maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵⁸ Pada penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek akan setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang diberikan dengan skala 1-4 dengan panduan sebagai berikut :

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 92 - 134.

Sangat tidak setuju : Skor 1

Tidak setuju : Skor 2

Setuju : Skor 3

Sangat setuju : Skor 4

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber yang diteliti, data primer diperoleh di lapangan melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian, maka peneliti akan mencari data yang asli melalui wawancara langsung dengan informan. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterkaitan untuk tujuan tertentu dari studi.⁵⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh subjek penelitian yang berwujud dari data dokumentasi laporan yang telah tersedia. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal atau

⁵⁹ Roger Bougie Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6 buku 1 (Jakarta : Salemba Empat, 2017), 130.

artikel, Al-qur'an, skripsi dan sumber lainnya yang membahas mengenai pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah Teknik alami yang efektif untuk mengumpulkan data terkait Tindakan dan perilaku. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai objek penelitian. Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi terkait objek yang diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah di rumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Kuesioner decara umum didesain untuk mengumpulkan banyak data kuantitatif. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis dengan bukti nyata dan akurat yang berupa catatan transkrip, buku - buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian perlu dilakukan analisis data agar data tersebut mudah dipahami dan mendapat Solusi atas permasalahan penelitian yang Tengah dikerjakan. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain, yaitu bagaimana variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y), dipengaruhi oleh satu atau lebih dari variabel independen yang terdiri atas Modal usaha (X1), Lokasi usaha (X2), dan Ketersediaan teknologi informasi (X3), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variable dependen didasarkan dari variabel independen yang diketahui.⁶⁰

Adapun rumus dari analisi regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Pendapatan UMKM)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi pada masing-masing variabel

X1 = Modal Usaha

X2 = Lokasi Usaha

⁶⁰ Carlos Mangunsong Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 5 (Jakarta : Salemba Empat, 2010), 38.

X_3 = Ketersediaan Teknologi Informasi

E = Error

Untuk menguji Tingkat signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan sebagai pengujian statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian atau langsung ke lokasi penelitian untuk mengeluarkan kuesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner untuk mengetahui apakah kuesioner yang dikeluarkan kepada responden tersebut valid dan reliabel.

a. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$) dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Validitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian secara akurat menunjukkan data yang dikumpulkan.⁶¹

⁶¹ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV).

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	r- Hitung	r- Tabel	Ket.
1	Modal Usaha (X1)	1	0,396	0,325	Valid
		2	0,581	0,325	Valid
		3	0,787	0,325	Valid
		4	0,816	0,325	Valid
		5	0,746	0,325	Valid
		6	0,771	0,325	Valid
2	Lokasi Usaha (X2)	1	0,643	0,325	Valid
		2	0,738	0,325	Valid
		3	0,831	0,325	Valid
		4	0,788	0,325	Valid
		5	0,764	0,325	Valid
		6	0,608	0,325	Valid
		7	0,586	0,325	Valid
		8	0,574	0,325	Valid
3	Teknologi Informasi (X3)	1	0,791	0,325	Valid
		2	0,726	0,325	Valid
		3	0,874	0,325	Valid
		4	0,778	0,325	Valid
		5	0,835	0,325	Valid
		6	0,630	0,325	Valid
4	Pendapatan UMKM (Y)	1	0,624	0,325	Valid
		2	0,757	0,325	Valid
		3	0,873	0,325	Valid
		4	0,755	0,325	Valid
		5	0,795	0,325	Valid
		6	0,813	0,325	Valid

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa setiap pernyataan yang tertera pada kuesioner untuk variabel Modal Usaha (X1) sebanyak 6 item pernyataan, Lokasi Usaha (X2)

sebanyak 8 item pernyataan, Teknologi Informasi (X3) sebanyak 6 item pernyataan, dan pendapatan UMKM (Y) sebanyak 6 item pernyataan dinyatakan valid atau telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliabilitas yang berarti keadaan hasil pengukuran suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dengan melakukan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama. Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana penilai dapat mengklasifikasikan data.⁶² Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* Teknik ini digunakan Ketika responden memberikan jawaban berdasarkan skala 1-4. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60. Menggunakan *Cronbach's Alpha* agar hasil yang di dapatkan lebih mendekati hasil sebenarnya.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficient	Crombach Alpha	Keterangan
X1	6	0,755	Reliabel
X2	8	0,844	Reliabel
X3	6	0,855	Reliabel
Y	6	0,858	Reliabel

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Crombach Alpha* lebih

⁶² Prof.Dr. Sugiyono.

dari 0,60 sehingga dari uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus terpenuhi agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- 3) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal.⁶³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian. Uji

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 (Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021),69.

multikolinieritas dalam penelitian diketahui dengan melihat angka *Variance infkation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleran lebih besar dari 0,10.⁶⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.⁶⁵ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varian residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Dasar pengambilan Keputusan uji heteroskedastisitas adalah jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ makaterjadi gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara

⁶⁴ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*, 8 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

⁶⁵ Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Kode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), 62.

tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Namun menurut Prof. Dr. S. Nasution definisi hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi.⁶⁶

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data akan dianalisis dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

⁶⁶ M. Nuryadi, Astuti Dewi Tutut, Utami Sri Endang, Budiantara, *Dasar -Dasar Statistik Penelitian*, 1 (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 74.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan anova, untuk mengetahui apakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel-variabel independen secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $> 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.⁶⁷ Koefisien determinasi dengan simbol R^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Definisi berikutnya menyebutkan bahwa R^2 merupakan rasio variabilitas nilai-nilai yang dibuat model dengan variabilitas nilai data asli.⁶⁸

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mendekati nol, berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

⁶⁷ Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika*, pertama (Pemengkasen : Duta Media Publishing, 2021), 23.

⁶⁸ Sihabudin and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, pertama (Banyumas Jawa Tengah : Penerbit CV Pena Persada, 2021), 93.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Kota Palopo

Secara astronomis, Kota Palopo berada di antara $2^{\circ}53'15''$ – $3^{\circ}04'08''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}03'10''$ – $120^{\circ}14'34''$ Bujur Timur.

Dari posisi geografis, Kota Palopo mempunyai batas-batas yaitu :

- a. Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu;
- b. Selatan - Kecamatan Bua Kabupaten Luwu;
- c. Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara;
- d. Timur – Teluk Bone.

Kota Palopo terdiri atas 9 kecamatan, yaitu sebagai berikut :

- e. Wara Selatan
- f. Sendana
- g. Wara
- h. Wara Timur
- i. Mungkajang
- j. Wara Utara
- k. Bara
- l. Telluwanua
- m. Wara Barat

Adapun Luas wilayah Kota di Palopo tertulis 247,52 km persegi Dimana meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo yaitu Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan

luas terkecil yaitu pada Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.

Iklim di Kota Palopo umumnya sama dengan daerah lainnya yang ada di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada tahun 2023 bulan februari menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 1.094,7 mm³ dengan jumlah hujan sebanyak 25 hari. Dengan catatan, karena tidak adanya perwakilan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika di kota Palopo, maka mengacu pada sumber data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Maros, Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan.⁶⁹

2. Analisis Deskriptif

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka memerlukan karakteristik. Karakteristik responden yaitu penguraian secara deskriptif identitas suatu responden pada sampel penelitian yang telah didapatkan sebelumnya. Adapun Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Pria	23	23%
Wanita	77	77%
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data diolah, 2024

⁶⁹ BPS Kota Palopo, *Kota Palopo Dalam Angka 2024*, ed. by BPS Kota Palopo (BPS Kota Palopo, 2024).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal adalah data yang baik dan layak untuk digunakan. Nilai Sig. atau signifikansi < 0.05 , maka data yang digunakan berdistribusi tidak normal sedangkan jika Nilai Sig. atau signifikansi > 0.05 , maka data yang digunakan berdistribusi normal.⁷⁰ Uji Normalitas dari penelitian ini diperoleh nilai berikut

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.67117836
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.4 Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan layak dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 1 (Jogjakarta : KBM Indonesia, 2021),69.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian. Uji multikolinieritas dalam penelitian diketahui dengan melihat angka *Variance inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai angka toleran lebih besar dari 0,10.⁷¹ Uji multikolinearitas dari enelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37.228	38.529		.966	.336		
1 x1	-.029	.105	-.023	-.271	.787	.718	1.393
x2	-.978	1.231	-.059	-.794	.429	.970	1.031
x3	.692	.084	.702	8.227	.000	.732	1.366

a. Dependent Variable: y

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa angka tolerance variabel Modal Usaha (X1) senilai 0,718, Lokasi Usaha (X2) senilai 0,970 dan Teknologi Informasi (X3) senilai 0,732. Sedangkan angka VIF variabel Modal Usaha (X1) senilai 1,393, Lokasi Usaha (X2) senilai 1,031 dan Teknologi Unformasi (X3) senilai 1,366. Angka tolerance variabel dari data tersebut lebih besar dari 0,10 dan angka VIF lebih

⁷¹ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*, 8 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 95.

kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent sehingga uji multikolinearitas terpenuhi dan layak dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.⁷² Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varian residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Dasar pengambilan Keputusan uji heteroskedastisitas adalah jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian. Uji heteroskedastisitas dari penelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33.342	23.221		-1.436	.154
	x1	.021	.064	.039	.328	.743
	x2	1.141	.742	.156	1.537	.127
	x3	-.051	.051	-.118	-1.010	.315

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

⁷² Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Kode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta : Andi Offset, 2005), 62.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Modal Usaha (X1) senilai 0,743, Lokasi Usaha (X2) senilai 0,127 dan teknologi Informasi (X3) senilai 0,315. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan data layak dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Adapun analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.228	38.529		.966	.336
Modal Usaha	-.029	.105	-.023	-.271	.787
Lokasi Usaha	-.978	1.231	-.059	-.794	.429
Teknologi Informasi	.692	.084	.702	8.227	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 analisis regresi linear berganda, diketahui persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 37.228 + (-0,029)X_1 + (-0,978)X_2 + 0,692X_3 + e$$

Pada persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1.) Nilai konstanta sebesar 37.228 artinya jika variabel modal usaha (X_1), lokasi usaha (X_2) dan variabel Teknologi Informasi (X_3) nilainya 0 maka variabel pendapatan UMKM (Y) sebesar 37.228.
- 2.) Nilai koefisien regresi pada variabel lokasi usaha (X_2) bernilai negatif yaitu sebesar (-0,978). Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu persen pada variabel lokasi usaha (X_2), maka nilai variabel pendapatan UMKM (Y) mengalami penurunan sebesar (-0,978) dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.
- 3.) Nilai koefisien regresi pada variabel teknologi informasi (X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0,692. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu persen pada variabel teknologi informasi (X_3), maka nilai variabel pendapatan UMKM (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,692 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

1.) Uji T

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$

maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji Parsial (Uji T) dari penelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.228	38.529		.966	.336
	Modal Usaha	-.029	.105	-.023	-.271	.787
	Lokasi Usaha	-.978	1.231	-.059	-.794	.429
	Teknologi Informasi	.692	.084	.702	8.227	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Dari tabel diatas maka dapat diketahui sebagai berikut :

- a) Nilai signifikan variabel Modal Usaha (X1) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar $0,787 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,271) < t$ tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 di tolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel modal usaha (X1) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).
- b) Nilai signifikan dari variabel Lokasi Usaha (X2) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar $0,429 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-0,794) < t$ tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_2 di tolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel Lokasi usaha (X2) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).
- c) Sedangkan nilai signifikan variabel Teknologi Informasi (X3) terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t

hitung $8.227 > t$ tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_3 diterima, yang berarti pada variabel Teknologi Informasi terdapat pengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM.

2.) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷³ Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%. Uji Simultan (Uji F) dari penelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.699	3	87.900	30.520	.000 ^b
	Residual	276.491	96	2.880		
	Total	540.190	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Lokasi Usaha, Modal Usaha

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Dari tabel hasil uji F diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh paa variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y

⁷³ Ulum Miftachul H, *Buku Statistik* (Bogor : PT. Penerbit IPB Press, 2017), 49.
www.stikeswch-malang.ac.id.

yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $30,520 > F$ tabel $2,698$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti variabel modal usaha, Lokasi usaha dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel Pendapatan UMKM.

3.) Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mendekati nol, berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Uji Koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.488	.472	1.69709

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Lokasi Usaha, Modal Usaha

Sumber : output data SPSS yang telah diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar $0,488$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel Modal usaha, Lokasi usaha dan Teknologi Informasi yang menjawab secara simultan terhadap variabel pendapatan UMKM sebesar $48,8\%$ sedangkan $51,2\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

B. Pembahasan

Adapun hasil uji yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh modal usaha (X1), Lokasi usaha (X2) dan ketersediaan teknologi infirmasi (X3) terhadap pendapatan (Y) UMKM di kota Palopo sebagai berikut :

1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kota Palopo

Modal usaha merupakan suatu faktor yang penting dalam kegiatan produksi, bagi pengusaha modal digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan usaha yang nantinya dapat memperoleh keuntungan dalam suatu usaha. Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah penting yaitu SDM keahlian tenaga kerja teknologi ekonomi serta organisasi atau legalitas. Modal kerja dikenal juga dengan harta lancar yang lebih identik dengan modal berbentuk modal uang yang digunakan untuk membiayai Pengeluaran - pengeluaran produksi atau kegiatan operasional.⁷⁴

Pada hasil pengujian pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM yang didapat dari data diatas yaitu modal usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Artinya bahwa apabila mengalami kenaikan dan penurunan persentase modal usaha maka pendapatan UMKM di kota palopo tidak akan berpengaruh. Nilai Negatif dari modal usaha biasanya terjadi karena adanya keragaman data dalam sampel yang dianalisis. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti, variasi yang besar dalam

⁷⁴ Sari Juliasty, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha* (PT Balai Pustaka (Persero), 2009).

pengeluaran modal yang signifikan dalam data. Modal usaha yang tidak selalu berpengaruh secara langsung dalam kesuksesan sebuah usaha. Usaha yang mampu mengembangkan produk atau layanan yang inovatif cenderung lebih berhasil di pasar, meskipun modal awalnya terbatas. Inovasi dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dan meningkatkan daya tarik pelanggan. Di kota Palopo bahwasannya modal usaha tidak selamanya berpengaruh baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pembukuan mengenai pemasukan dari pendapatan, modal dan rugi usahannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mengapa modal usaha tidak mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu: pertama Kurangnya manajemen keuangan yang efektif, Meskipun memiliki modal yang cukup, jika dalam manajemen keuangan UMKM tidak efisien, modal tersebut tidak dapat digunakan secara optimal, sehingga tidak berpengaruh besar terhadap peningkatan pendapatan., kedua Keterbatasan pasar, Jika UMKM menghampiri pasar yang terbatas atau daya beli konsumen yang rendah, tambahan modal tidak akan banyak membantu meningkatkan pendapatan karena permintaan tetap rendah., ketiga Kualitas produk atau layanan yang kurang, Modal bisa saja digunakan untuk meningkatkan produksi, tetapi jika kualitas produk atau layanan tidak sesuai dengan harapan konsumen, pendapatan akan tetap., keempat Kurangnya inovasi dan kreativitas, Modal yang ada mungkin tidak diinvestasikan dalam inovasi produk atau layanan baru, sehingga UMKM tidak dapat bersaing di pasar dan pendapatannya tidak

meningkat., kelima Persaingan yang tinggi, Di pasar yang kompetitif, meskipun memiliki modal, UMKM mungkin menghadapi tekanan dari persaingan yang lebih besar atau lebih mapan, sehingga modal tambahan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan., keenam Efisiensi operasional yang rendah, Jika UMKM tidak efisien dalam pengoperasiannya, modal tambahan mungkin hanya digunakan untuk menutupi biaya yang tidak perlu atau boros, sehingga tidak meningkatkan pendapatan., dan terakhir Tidak adanya strategi pemasaran yang efektif, Tanpa strategi pemasaran yang tepat, modal yang dimiliki UMKM mungkin tidak berhasil menarik lebih banyak pelanggan atau meningkatkan penjualan, sehingga pendapatan tetap tidak bertambah.⁷⁵

Teori yang menyatakan bahwa penambahan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan jangka panjang dapat dikaitkan dengan pandangan dari David Ricardo, seorang ekonom klasik. Ricardo mengembangkan teori Hukum Hasil Menurun (*Law of Diminishing Returns*), yang menjelaskan bahwa penambahan satu unit modal (seperti mesin atau tanah) dalam proses produksi pada akhirnya akan memberikan hasil yang semakin menurun jika faktor produksi lainnya tetap konstan. Dalam konteks ini, teori Ricardo berargumen bahwa dalam jangka panjang, peningkatan modal tidak akan meningkatkan pendapatan per kapita secara signifikan karena hasil marginal dari modal tambahan akan menurun seiring waktu. Akibatnya,

⁷⁵ David Wilson, *Effective Marketing Strategies for SMEs, Marketing Insights*, 2022, pp. 120-125.

meskipun penambahan modal dapat meningkatkan produksi, dampaknya terhadap pendapatan perkapita tidak selalu signifikan atau berkelanjutan.⁷⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andrean Syaputra, Ervina dan Melisa, Dimana diperoleh hasil modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.⁷⁷ hasil penelitian dari Noor Salim dan Sari Rahmadhani, Dimana diperoleh hasil menunjukkan bahwa modal tidak memengaruhi pendapatan UMKM di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.⁷⁸

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian dari Andri Waskita Aji dan Sela Putri Listyaningrum, dengan hasil modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Adanya perbedaan pada hasil penelitian yang didapatkan terjadi karena adanya perbedaan Lokasi, objek yang diteliti dan indikator yang digunakan.⁷⁹ Modal merupakan aset baik itu barang dan dana digunakan untuk menjalankan suatu usaha, jika dalam pengaturan modal baik maka dapat membantu usaha menjadi lebih baik sehingga usaha yang dibangun dapat berjalan dengan baik.⁸⁰

⁷⁶ David Ricardo, *On the Principles of Political Economy and Taxation* (London: John Murray, 1817), pp. 21-22.

⁷⁷ Nugroho and Utami.

⁷⁸ Noor Salim and Sari Rahmadhani, 'Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah', *Among Makarti*, 17.1 (2024), pp. 111–22.

⁷⁹ Aji and Listyaningrum.

⁸⁰ Husinsah Muhammad Rifa'i, 'Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 2022, pp. 5–24.

2. Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kota Palopo

Ketika mendirikan suatu usaha para pebisnis UMKM secara langsung akan menentukan titik lokasi atau tempat yang akan di gunakan untuk mendirikan suatu usaha.⁸¹ Memilih lokasi berdagang merupakan keputusan penting untuk bisnis yang harus membujuk pelanggan untuk datang ke tempat bisnis dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi juga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan keputusan pembelian. Lokasi yang benar sangatlah diharapkan konsumen seperti mudah dijangkau, letaknya strategis, mudah transportasinya, dan dekat dengan jalan raya, sehingga lokasi itu akan mendukung faktor yang lain. Letak lokasi ini menjadi strategis karena umumnya di pusat perdagangan dan perkantoran terdapat traffic yang sangat tinggi. Kepadatan lalu lintas secara otomatis menciptakan pasar atau membawa konsumen melewati lokasi usaha tersebut.⁸² Tempat yang lebih strategis dapat mempermudah pedagang dalam mencapai target pasarnya yaitu para konsumen.

Pada hasil pengujian pengaruh pada variabel Lokasi usaha dapat disimpulkan bahwa Lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Artinya bahwa apabila mengalami kenaikan dan penurunan persentase lokasi usaha maka pendapatan UMKM di kota palopo tidak akan

⁸¹ Amalia Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, ed. by N. Rismawati, cetakan pertama (Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022).

⁸² Yuni Puspitaningrum and Aji Damanuri, 'Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2.2 (2022), pp. 289–304.

berpengaruh. Nilai lokasi usaha dapat terjadi karena adanya kelebihan variabilitas atau keragaman data dalam sampel yang dianalisis. Di kota Palopo yang luas terdapat suatu daerah yaitu khususnya di Kambo yang tempatnya berada lumayan jauh dari kota palopo yang dikenal sebagai desa wisata, yang membuat pengunjung terpesona dengan adanya perpaduan keindahan alam pegunungan. Sehingga meskipun lokasinya berada jauh dari kota Palopo banyak wisatawan datang bukan hanya warga setempat, tetapi juga terdapat pengunjung dari luar negeri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mengapa lokasi usaha tidak mempengaruhi pendapatan UMKM yaitu : Pertama Pemasaran digital, Kemajuan teknologi memungkinkan UMKM untuk menjangkau pelanggan secara *online* tanpa bergantung pada Lokasi fisik. *Platform e-Commerce* dan media sosial dapat membantu menjual produk kepada pelanggan di berbagai lokasi., kedua Kualitas produk dan layanan, Jika produk dan layanan yang ditawarkan memiliki kualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pelanggan, maka lokasi fisik mungkin tidak terlalu mempengaruhi pendapatan., dan terakhir Jaringan dan kemitraan, Kemitraan dengan bisnis lain atau jaringan yang kuat dapat membuka peluang pasar yang lebih luas, yang dapat mebgurangi ketergantungan pada lokasi fisik.⁸³

Adapun hasil penelitian ini di dukung oleh teori keseimbangan umum menunjukkan bahwa perubahan lokasi atau distribusi sumber daya tidak secara langsung mempengaruhi pendapatan secara keseluruhan dalam jangka

⁸³ Smith J, *Digital Marketing Strategies for Business*, Teach Press, 2023 pp. 45-105.

panjang. Faktor-faktor seperti teknologi, preferensi konsumen, dan kebijakan ekonomi yang lebih besar mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan, sedangkan perubahan lokasi dalam model keseimbangan umum tidak akan mengubah pendapatan nasional secara signifikan jika semua faktor lain tetap konstan. Teori ini mengimplikasikan bahwa dalam model keseimbangan umum, lokasi atau distribusi geografis faktor produksi tidak memiliki dampak langsung pada pendapatan jika kondisi pasar dan kebijakan ekonomi lainnya tetap stabil.⁸⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi Meilinda dan Amir Mahmud, Dimana hasil Lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.⁸⁵ Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil uji yang dilakukan oleh Andrean Syahputra, Ervina dan Melisa dengan hasil Lokasi usaha mempengaruhi secara parsial terhadap pendapatan UMKM.⁸⁶ Dalam penentuan Lokasi usaha banyak masyarakat yang lebih nyaman dan bertahan di area perumahan pribadi untuk mendirikan suatu usaha. Letak Lokasi ini menjadi strategis karena umumnya di pusat perdagangan. Kepadatan lalu lintas secara otomatis menciptakan pasar atau membawa konsumen melewati Lokasi usaha dan memperbesar kemungkinan untuk berhenti dan berbelanja.⁸⁷

⁸⁴ Leon Walras, *Elements d'economie politique pure* (Paris: V. Giard & E. Briere, 1874), pp. 10-12.

⁸⁵ Meilinda and Mahmud.

⁸⁶ Andrean Syahputra, Ervina Ervina, and Melisa Melisa, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4.1 (2022), pp. 183–98, doi:10.31539/jomb.v4i1.3498.

⁸⁷ Embun Fajar Wati, 'Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Menentukan Lokasi Usaha', *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5.1 (2021), pp. 241–45.

3. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Palopo

Teknologi Informasi merupakan suatu cara dalam bisnis yang menjadikan suatu peluang maupun tantangan. Teknologi informasi digunakan untuk pengolahan data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi yaitu segala kaitan dengan penggunaan alat bantu, proses dan pengolahan data yang digunakan sebagai alat bantu untuk memproses dengan menggunakan suatu perangkat ke perangkat lainnya.⁸⁸

Pada hasil pengujian pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan umkm yang didapat dari data diatas yaitu modal usaha secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Artinya apabila teknologi informasi meningkat maka akan mempengaruhi dan meningkatkan pendapatan UMKM, sedangkan jika teknologi informasi mengalami penurunan maka akan menurunkan hasil pendapatan UMKM.

Nilai teknologi informasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif atau perbedaan positif yang signifikan antara variabel yang diuji. Ini mendukung hipotesis bahwa teknologi informasi dapat berdampak positif pada variabel yang diukur, seperti pendapatan atau efisiensi operasional. Saat ini

⁸⁸ Khabib Alia Akhmad and Singgih Purnomo, 'Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta', *Sebatik*, 25.1 (2021), pp. 234–40.

teknologi informasi sangat membantu para pedagang UMKM di kota Palopo misalnya untuk membeli suatu produk atau barang sudah bisa menggunakan transaksi online sehingga mempermudah pelanggan untuk melakukan pembayaran. Hasil penelitian ini dikuatkan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989) yang menjelaskan kemudahan dalam penggunaan teknologi yang akan mempengaruhi apabila teknologi mudah digunakan dengan baik.⁸⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ida Ayu Asri Mahayuni dan Anak Agung Bagus Putu Widanta, dengan nilai teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.⁹⁰ Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian dari Ni Ketut Nadia Kaswarina dan I Made Pradana Adiputra, Adapun hasil variabel teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan platform *marketplace*.⁹¹

4. Pengaruh Modal usaha, Lokasi usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Palopo

Berdasarkan hasil uji f dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh modal usaha, Lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi secara simultan terhadap pendapatan UMKM dapat

⁸⁹ Davis, F. D.. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Management Science, 35(8), (1989), 982-1003.

⁹⁰ IAAMA Agung and Bagus Putu Widanta, 'Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1 (2021), pp. 95–112.

⁹¹ Ni Ketut Nadia Kaswarina and Made Pradana Adiputra, 'Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Pendapatan, Dan Biaya Terhadap Penggunaan Platform Marketplace Shopee (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Buleleng)', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.3 (2021), pp. 693–703.

disimpulkan bahwa Lokasi usaha dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Dengan demikian jika terjadi peningkatan atau penurunan terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo di tentukan oleh adanya modal usaha, Lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi secara bersama – sama.

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu oleh Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida dan Era Trianita Saputra dengan hasil modal usaha, Lokasi usaha, lama usaha dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.⁹² Berdasarkan hasil penelitian ini modal usaha, Lokasi usaha, dan ketersediaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan pendapatannya secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

⁹² Alfrida Sekar Ayuningtyas, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3.2 (2024), pp. 128–47, doi:<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2268>.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Modal usaha tidak menjamin pendapatan dengan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan misalnya dalam pengelolaan arus kas, investasi, dan utang.
2. Lokasi Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. lokasi usaha tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan perusahaan karena jenis produk atau jasa yang ditawarkan lebih menentukan permintaan pasar dari pada lokasi fisik usaha.
3. Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo. Dengan adanya Teknologi informasi Layanan pelanggan dengan baik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempertahankan pendapatan.
4. Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di kota Palopo.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan yang telah didapatkan maka Adapun beberapa saran yaitu :

1. Bagi para pelaku usaha UMKM khususnya yang ada di Kota Palopo agar lebih meningkatkan taktik penjualan dalam penggunaan teknologi dapat mengetahui target pemasaran disertai dengan promosi produk. Dari sisi penjualan UMKM dibutuhkan peningkatan dalam hal pencatatan keuangan yang dilakukan seperti pada masalah pembukuan laba-rugi dari pendapatan ataupun adanya penambahan modal lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan variabel modal usaha, Lokasi usaha dan ketersediaan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM agar menggunakan metode analisis data kuantitatif yang lainnya, perlu adanya eksplorasi tambahan yang lebih luas pada pilihan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, IAAMA, and Bagus Putu Widanta, 'Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1 (2021), pp. 95–112
- Ahmad, Helmy, 'Profil-Industri-Mikro-Dan-Kecil-Provinsi-Sulawesi-Selatan-2022 (1).Pdf' (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan), p. 124, doi:6104006.73
- Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.1 (2021), pp. 87–102, doi:10.32528/jiai.v6i1.5067
- Akhmad, Khabib Alia, and Singgih Purnomo, 'Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta', *Sebatik*, 25.1 (2021), pp. 234–40
- Alwi, Muhammad, 'Pengaruh Program Dana Bergulir Melalui Unit Pengelola Keuangan Terhadap Pendapatan Dan Jiwa Kewirausahaan Dalam Perspektifkajian Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)', *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 4.2 (2019), pp. 158–74
- Anggrain, Wike, *Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam L1 Sriwijaya Kota Bengkulu)*, Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu, 2019
- Ayuningtyas, Alfrida Sekar, Arif Farida, and Era Trianita Saputra, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Thrift Shop Di Kota Surakarta', *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3.2 (2024), pp. 128–47, doi:https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2268
- Adzan Noor Bakri, and Akhmad Syarifuddin Daud, 'Zakat and Empowerment Micro, Small and Medium Business (Case on National Amil Zakat Agency in Palopo)', *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5.1 (2019)
- Bhuono, *Strategi Jitu Memilih Kode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Andi Offset, 2005)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Kencana, 2015)

Cahyani, Ikhsania, *Hubungan Modal, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Sentral Lamasi* (Bumi Aksara, 2021)
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4148/1/skripsi_Ikhsania_Bundel.pdf>

Djuniardi Dede, Ernawati, Mekaniwati Ani, Mulyana Mumuh, Wismayanti Dwi Wiwin K, Kardini Luh Ni, Purnamaningsih Eka Putu, Prayudi Deri, Hadawiah, Yani Ahmad, Norhidayati, Mursalat Aksal, Putra Cahyadi Gede I, Verawaty, *Kewirausahaan UMKM*, ed. by M.M. Debi Eka Putri, S.E. and M.M. Muhammad Taher Rambe, S.E., Cetakan pe (PT. Global Eksekutif Teknologi)
<www.globaleksekutifteknologi.co.id>

Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, *Intermediate Accounting*, kedua bela (Erlangga, 2011), IX

Dikdik Harjadi, Dewi Fatmasari, *Pengantar Bisnis Teori Dan Konsep, Analytical Biochemistry* (Uniku Press, 2015), XI <<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1>>
<<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7>>
<<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024>>
<<https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103>>
<<http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>>

Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, 1st edn (PT. Nasya Expanding Management, 2021)
<<https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>>

Eugenia Mardanugraha, Sita Wardhani, dan Carlos Mangunsong, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 5th edn (Salemba Empat, 2010)

Fasiha, Fasiha, Muhammad Yusuf, Humiras Betty Marlina Sihombing, Mujahidin Mujahidin, and Rachid Chenini, 'The Effect of Product Quality and Service Quality on Consumer Loyalty at Palopo Minimarkets', *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.2 (2022), pp. 177–92

Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*, 8th edn (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
<https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariate_SPSS_23>

H, Ulum Miftachul, *Buku Statistik* (PT. Penerbit IPB Press, 2017)

Hanim, Lathifah, and MS. Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, pertama (Unissula Press, 2018)

Hasanah, Riyan Latifahul, Desiana Nur Kholifah, and Doni Purnama Alamsyah,

‘Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap UMKM Di Kabupaten Purbalingga’, *Jurnal FEB Unmul*, 2020, 305–13
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/7492%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>

Hidayatullah, Syarif, *Buku - Teknologi Informasi Dan Komunikasi, TareBooks (Taretan Sedaya Intenational)*, pertama (Tare Books, 2021)

Humas, ‘Buka BRI Microfinance Outlook 2024, Presiden Tekankan Pentingnya Sektor UMKM’, *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 2024
<https://setkab.go.id/buka-bri-microfinance-outlook-2024-presiden-tekanan-pentingnya-sektor-umkm/> [accessed 21 May 2024]

Istinganah, Nur Fajar, and Widiyanto, ‘Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM’, *Economic Education Analysis Journal*, 9.2 (2020), pp. 438–55, doi:10.15294/eeaj.v9i2.39293

Jibria Ratna Yasir, Ilham, Kalsum Padli, ‘Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi Dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo’, *Journal of Economic and Business*, 04 (2022), pp. 23–36, doi:10.24256

Juliasty, Sari, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha* (PT Balai Pustaka (Persero), 2009)

Kaswarina, Ni Ketut Nadia, and Made Pradana Adiputra, ‘Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Pendapatan, Dan Biaya Terhadap Penggunaan Platform Marketplace Shopee (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Buleleng)’, *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12.3 (2021), pp. 693–703

Ladjin, Litriani, Sahamony, Kusumaningrum, Maulina, Siregar, Hubbansyah, Solikin, Silitonga, Soeyatno, Asyari, Sinaga, Amalia, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, ed. by N. Rismawati, cetakan pe (Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama), 2022)

Meilinda, Devi, and Amir Mahmud, ‘Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang’, *Business and Accounting Education Journal*, 1.3 (2020), pp. 247–57, doi:10.15294/baej.v1i3.45659

Mubarak, Reza, *Pengantar Ekonometrika*, pertama (Duta Media Publishing, 2021)

Muhajir, Muhammad Nur Alam, Ambas Hamida, Erwin Erwin, and Muzayyanah Jabani, ‘Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Mempengaruhi Semangat

- Berwirausaha? Bukti Empiris Wirausaha Bugis', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11.1 (2022), pp. 222–30
- Muhamad, Sigid Safarudin, and Agestira Maulidya Putri Debby, 'Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM', *Zona Komputer ISSN 2087- 7269*, 11.1 (2021), pp. 1–10, doi:<https://doi.org/10.37776/zk.v11i1.657>
- Muhammad Rifa'i, Husinsah, 'Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 2022, pp. 5–24 <[http://repository.uinsu.ac.id/17323/1/Buku Wirausaha Pak Rifa'i.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/17323/1/Buku_Wirausaha_Pak_Rifa'i.pdf)>
- muhidin, Sambas Ali, Abdurahman, Maman, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi Aplikasi Program SPSS* (CV. Pustaka Setia, 2017)
- Nugroho, Novemy Triyandari, and Indah Wahyu Utami, 'Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang', *Excellent*, 7.1 (2020), pp. 69–75
- Nuryadi, Astuti Dewi Tutut, Utami Sri Endang, Budiantara, M., *Dasar -Dasar Statistik Penelitian*, 1st edn (Sibuku Media, 2017)
- Palopo, BPS Kota, *Kota Palopo Dalam Angka 2024*, ed. by BPS Kota Palopo (BPS Kota Palopo, 2024)
- Pemerintah Indonesia, 'Keputusan Presiden (KEPPRES) No. 19 Tahun 1998', *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicapai Untuk Usaha Kecil Dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan*, 1, 1985, pp. 1–5 <<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>>
- Pratiwi, Syifa Budi, 'Pengaruh Pinjaman Modal, Lokasi Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro (Studi Kasus Kawasan Kelurahan Bangka Jakarta Selatan)', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2019, 2019, pp. 1–128 <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47503>>
- Puspitaningrum, Yuni, and Aji Damanuri, 'Analisis Lokasi Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Bisnis Pada Grosir Berkah Doho Dolopo Madiun', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2.2 (2022), pp. 289–304

- Putri, Ni Made Dwi Maharani, and I Made Jember, 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap UMKM Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Intervening)', *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9.2 (2019), pp. 142–50, doi:<https://doi.org/10.24843/JEKT.2017.v09.i02.p07>
- Putro, Suryani Eko, 'Analisis Pengaruh Modal Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Surabaya: Studi Kasus Warung Kopi Di Kecamatan Sukolilo', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6.1 (2022), pp. 498–505, doi:10.22437/jssh.v6i1.19502
- Rahmanda, E, and L Amanah, 'Pengaruh Modal Pribadi, Harga Dan Sosial Media Terhadap Pendapatan UMKM', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.10 (2021), pp. 1–17
- Rahmawati, soenarto, Anastasia Riani Suprpti, Lalu Edy Herman Mulyono, Sujadi Rahmat Hidayat, Arif Rahman Hakim, *Bisnis Usaha Kecil Menengah*, 2nd edn (Graha Ilmu, 2021)
- RI, Presiden, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi', *Dpr Ri*, 2003.1 (2002), pp. 1–5 <<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU18-2002SistemNasionalPenelitian.pdf>>
- Saefullah, Encep, Nani Rohaeni, Tabroni, *Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, pertama (Eureka Media Aksara, 2022) <<https://repository.penerbiteitureka.com/media/publications/557913-manajemen-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-2a7287d3.pdf>>
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (KBM Indonesia, 2021)
- Salim, Noor, and Sari Rahmadhani, 'Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah', *Among Makarti*, 17.1 (2024), pp. 111–22
- serly puspita sari, wajmudin anwar, edah jubaedah, rully rustandi, ismi puji astuti, cucu mulyati, heppy nurniawan, *Operations & Supply Chain Management.Pdf*, ed. by Sukemi, cetakan pe (pradina pustaka, 2024) <[https://books.google.co.id/books?id=6sj1EAAAQBAJ&pg=PA85&dq=buku u+Fandy+Tjiptono+\(2002:92\)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwinxuDy4tWHAXUT6jgGHVhIBB0Q6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=buku Fandy Tjiptono \(2002%3A92\)&f=false](https://books.google.co.id/books?id=6sj1EAAAQBAJ&pg=PA85&dq=buku+Fandy+Tjiptono+(2002:92)&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwinxuDy4tWHAXUT6jgGHVhIBB0Q6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=bukuFandyTjiptono(2002%3A92)&f=false)>
- Sihabudin, Danny Wibowo, Sri Mulyono, Jaka Wijaya Kusuma, Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, pertama (Penerbit CV Pena Persada, 2021)

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 4th edn (Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22nd edn (Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 1st edn (Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, Prof.Dr., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, CV)
- Suwarman, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Ghalia Indonesia, 2002)
- Syafruddin, Muhammad, Syiar Rinaldi, Ishak Ishak, Andi Pattiware, and Annas Lalo, 'Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Daya Jual Produk UMKM', *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2.1 (2024), doi:<https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i1.342>
- Syahputra, Andrean, Ervina Ervina, and Melisa Melisa, 'Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM', *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4.1 (2022), pp. 183–98, doi:[10.31539/jomb.v4i1.3498](https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498)
- Syarifah, Ina, Muhammad Kholid Mawardi, and Mohammad Iqbal, 'Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar Dan Kinerja UMKM', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23.1 (2020), pp. 69–96, doi:<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Uma Sekaran, Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, 6 buku 1 (Salemba Empat, 2017)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008', *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, 1, 2008
- Wahida, Altri, 'Analisis Sektor Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Palopo', *Economics and Digital Business Review*, 4.1 (2023), pp. 732–37 <<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/250>>
- Wati, Embun Fajar, 'Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Menentukan Lokasi Usaha', *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan*

Informatika), 5.1 (2021), pp. 241–45



L

A

M

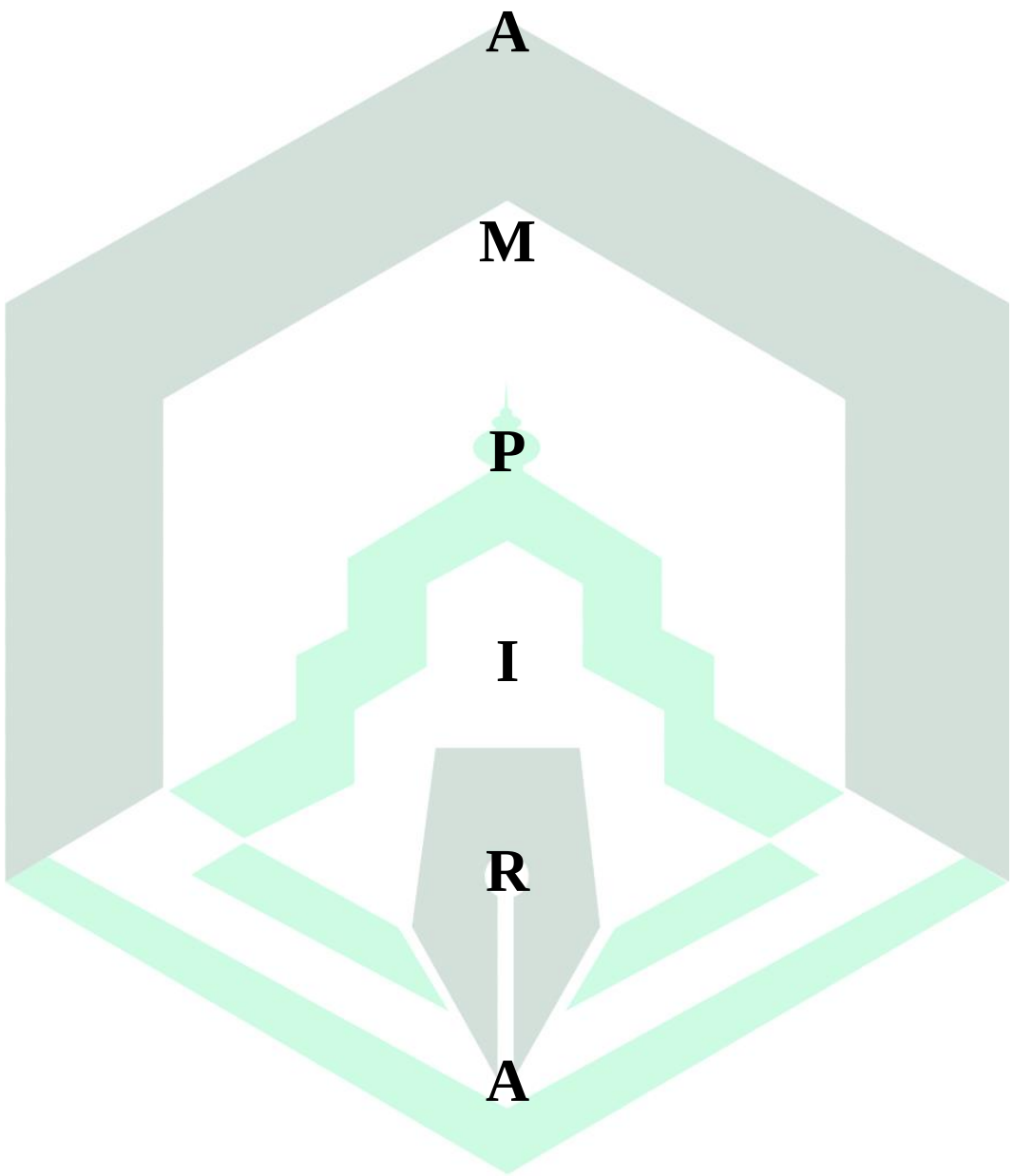
P

I

R

A

N



KUESIONER
PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN
KETERSEDIAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO

Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir, saya Anis Ardillah, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Program Studi Ekonomi Syariah, saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Palopo. Dengan ini Bapak, Ibu dan Saudara/i untuk mengisi data kuesioner yang sudah saya sediakan.

Saya sangat menghargai kejujuran Bapak, Ibu dan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini. Hasil survey ini semata - mata digunakan untuk tujuan penelitian bukan komersial.

Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : a. Laki – Laki b. Perempuan
3. Umur :Tahun
4. Lama Usaha :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pada jawaban yang tersedia.
2. Keterangan jawaban sebagai berikut :
SS : Sangat Setuju (4)
S : Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

MODAL USAHA (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Modal yang saya gunakan untuk menjalankan usaha berasal dari modal sendiri				
2.	Modal yang digunakan dalam menjalankan usaha berasal dari modal pinjaman				
3.	Modal tambahan yang saya gunakan berguna untuk mengukur kinerja usaha saya				
4.	Semakin besar modal usaha yang saya gunakan maka usaha saya makin meningkat				
5.	Modal usaha mempengaruhi kelancaran usaha saya, setelah adanya bantuan dari pihak – pihak tertentu usaha saya makin meningkat				
6.	Modal usaha mempengaruhi kelancaran usaha saya, setelah adanya bantuan dari pemerintah usaha saya makin meningkat				

LOKASI USAHA (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Akses transportasi yang mudah sehingga konsumen dengan mudah dapat mencapai tempat usaha saya				
2.	Lokasi usaha yang saya jalankan dekat dengan aktifitas atau keramaian				
3.	Lokasi usaha saya strategis sehingga terlihat dan mudah dijangkau oleh konsumen				
4.	Usaha saya berada di tempat terbuka sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh konsumen				
5.	Lokasi usaha saya dekat dengan pusat keramaian kota sehingga memudahkan konsumen untuk datang				
6.	Lingkungan usaha saya bersih karena didukung oleh sarana kebersihan seperti tempat sampah				
7.	Ditempat usaha saya memiliki sekat atau Batasan dengan pedagang lainnya				

8.	Produk yang saya jual memiliki berbagai macam varian atau pilihan dalam satu jenis produk				
----	---	--	--	--	--

TEKNOLOGI INFORMASI (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Teknologi informasi sangat membantu dalam mempromosikan usaha saya				
2.	Dengan adanya Teknologi Informasi dapat mempermudah konsumen untuk melakukan pembayaran				
3.	Dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah saya dalam mengembangkan usaha				
4.	Dengan menggunakan teknologi informasi dapat membantu dalam proses transaksi keuangan usaha				
5.	Komunikasi dalam jual beli berjalan dengan mudah dan baik				
6.	Saya hampir tidak pernah mengalami gangguan jaringan dalam berkomunikasi dengan pelanggan				

PENDAPATAN USAHA (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya usaha yang saya jalankan membuat saya dapat memperoleh penghasilan setiap bulannya				
2.	Saya bisa memperoleh penghasilan yang menjanjikan setiap bulannya dari hasil usaha saya				
3.	Dari penghasilan yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya				
4.	Penghasilan yang saya terima dari hasil usaha yang saya jalankan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari				
5.	Kendaraan yang saya gunakan dalam usaha adalah harta dari usaha saya				
6.	Uang yang saya simpan baik kas maupun di Bank termasuk harta dari usaha saya				

Lampiran 2 : Tabulasi Jawaban Responden

A. MODAL USAHA (X1)

No	MODAL USAHA (X1)						TOTAL (X1)
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	4	4	4	23
2	4	3	3	3	3	3	19
3	4	2	3	3	4	3	19
4	4	2	3	3	3	3	18
5	4	2	4	4	4	4	22
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	3	3	3	4	3	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	2	3	3	3	4	18
11	4	3	3	3	3	3	19
12	4	2	4	3	3	3	19
13	4	2	3	3	3	3	18
14	4	3	4	4	4	4	23
15	4	2	3	3	3	2	17
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	4	3	4	3	20
20	4	3	3	4	3	3	20
21	3	3	4	4	3	3	20
22	4	4	3	3	3	3	20
23	4	4	3	3	3	3	20
24	3	3	3	4	4	4	21
25	3	3	4	4	3	4	21
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	3	3	22
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	2	3	3	3	3	18
33	4	2	4	3	4	4	21
34	4	3	3	3	3	3	19
35	4	2	4	3	4	4	21
36	4	3	4	3	4	4	22
37	3	2	3	4	4	4	20
38	4	2	3	4	3	4	20
39	4	3	3	4	3	3	20
40	3	2	3	3	3	3	17

41	4	3	3	4	4	4	22
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	3	3	4	3	4	21
45	4	3	4	3	4	4	22
46	4	3	3	3	3	3	19
47	4	3	3	3	3	3	19
48	4	3	3	3	3	3	19
49	4	3	3	4	4	3	21
50	4	2	3	3	4	3	19
51	4	3	4	4	3	3	21
52	4	3	3	4	3	3	20
53	4	3	3	3	3	3	19
54	4	2	3	3	3	3	18
55	4	3	4	4	4	4	23
56	4	3	4	3	3	3	20
57	4	3	3	3	3	3	19
58	4	3	3	3	3	3	19
59	4	3	3	3	4	3	20
60	4	3	3	3	3	3	19
61	4	3	4	4	3	3	21
62	4	2	4	4	4	3	21
63	4	3	3	3	3	3	19
64	4	3	3	3	3	3	19
65	4	3	3	3	3	3	19
66	4	3	3	3	3	3	19
67	3	3	4	3	3	4	20
68	4	2	4	4	3	3	20
69	4	4	4	4	4	3	23
70	4	2	4	4	4	3	21
71	4	2	4	4	3	3	20
72	4	3	4	3	4	4	22
73	4	3	4	4	4	4	23
74	4	2	4	4	4	4	22
75	4	3	4	4	4	3	22
76	4	3	3	3	3	3	19
77	4	3	4	3	3	3	20
78	4	3	3	3	3	3	19
79	4	2	4	4	4	4	22
80	4	3	3	3	4	4	21
81	4	3	3	4	4	4	22

2	4	3	3	3	4	4	21
83	4	3	4	4	4	4	23
84	4	3	4	4	3	4	22
85	4	4	4	3	4	3	22
86	4	4	3	4	4	3	22
87	4	4	4	4	3	3	22
88	4	4	4	4	4	3	23
89	4	3	4	4	4	4	23
90	3	3	3	3	3	4	19
91	4	3	4	4	4	4	23
92	4	4	4	4	4	4	24
93	3	3	4	4	4	3	21
94	4	3	3	4	3	3	20
95	4	3	4	4	4	4	23
96	4	4	4	4	3	4	23
97	4	3	4	4	4	4	23
98	4	3	4	4	4	4	23
99	4	4	4	4	3	3	22
100	4	3	4	4	4	4	23



B. LOKASI USAHA (X2)

No	LOKASI USAHA (X2)								TOTAL (X2)
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	4	4	4	4	30
2	3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	3	4	4	4	4	4	4	4	31
6	3	4	4	4	4	4	4	4	31
7	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	3	4	4	4	4	4	4	4	31
9	3	4	4	4	4	4	4	4	31
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	3	4	4	4	4	4	4	4	31
12	3	4	4	4	4	4	4	4	31
13	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	3	4	4	4	4	4	4	4	31
15	3	4	4	4	4	4	4	4	31
16	3	4	4	4	4	4	4	4	31
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
18	3	4	4	4	4	4	4	4	31
19	3	4	4	4	4	4	4	4	31
20	3	4	4	4	4	4	4	4	31
21	3	4	4	4	4	4	4	4	31
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31

23	3	4	4	4	4	4	4	4	31
24	3	4	4	4	4	4	4	4	31
25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31
27	3	4	4	4	4	4	4	4	31
28	3	4	4	4	4	4	4	4	31
29	3	4	4	4	4	4	4	4	31
30	3	4	4	4	4	4	4	4	31
31	3	4	4	4	4	4	4	4	31
32	3	4	4	4	4	4	4	4	31
33	3	4	4	4	4	4	4	4	31
34	3	4	4	4	4	4	4	4	31
35	3	4	4	4	4	4	4	4	31
36	3	4	4	4	4	4	4	4	31
37	3	4	4	4	4	4	4	4	31
38	3	4	4	4	4	4	4	4	31
39	3	4	4	4	4	4	4	4	31
40	3	4	4	4	4	4	4	4	31
41	3	4	4	4	4	4	4	4	31
42	3	4	4	4	4	4	4	4	31
43	3	4	4	4	4	4	4	4	31
44	3	4	4	4	4	4	4	4	31
45	3	4	4	4	4	4	4	4	31
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31
47	3	4	4	4	4	4	4	4	31
48	3	4	4	4	4	4	4	4	31
49	3	4	4	4	4	4	4	4	31
50	3	4	4	4	4	4	4	4	31
51	3	4	4	4	4	4	4	4	31
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	3	4	4	4	4	4	4	4	31
54	3	4	4	4	4	4	4	4	31
55	3	4	4	4	4	4	4	4	31
56	3	4	4	4	4	4	4	4	31
57	3	4	4	4	4	4	4	4	31
58	3	4	4	4	4	4	4	4	31
59	3	4	4	4	4	4	4	4	31
60	3	4	4	4	4	4	4	4	31
61	3	4	4	4	4	4	4	4	31
62	3	4	4	4	4	4	4	4	31
63	3	4	4	4	4	4	4	4	31
64	3	4	4	4	4	4	4	4	31
65	3	4	4	4	4	4	4	4	31

66	3	4	4	4	4	4	4	4	31
67	3	4	4	4	4	4	4	4	31
68	3	4	4	4	4	4	4	4	31
69	3	4	4	4	4	4	4	4	31
70	3	4	4	4	4	4	4	4	31
71	3	4	4	4	4	4	4	4	31
72	3	4	4	4	4	4	4	4	31
73	3	4	4	4	4	4	4	4	31
74	3	4	4	4	4	4	4	4	31
75	3	4	4	4	4	4	4	4	31
76	3	4	4	4	4	4	4	4	31
77	3	4	4	4	4	4	4	4	31
78	3	4	4	4	4	4	4	4	31
79	3	4	4	4	4	4	4	4	31
80	3	4	4	4	4	4	4	4	31
81	3	4	4	4	4	4	4	4	31
82	3	4	4	4	4	4	4	4	31
83	3	4	4	4	4	4	4	4	31
84	3	4	4	4	4	4	4	4	31
85	3	4	4	4	4	4	4	4	31
86	3	4	4	4	4	4	4	4	31
87	3	4	4	4	4	4	4	4	31
88	3	4	4	4	4	4	4	4	31
89	3	4	4	4	4	4	4	4	31
90	3	4	4	4	4	4	4	4	31
91	3	4	4	4	4	4	4	4	31
92	3	4	4	4	4	4	4	4	31
93	3	4	4	4	4	4	4	4	31
94	3	4	4	4	4	4	4	4	31
95	3	4	4	4	4	4	4	4	31
96	3	4	4	4	4	4	4	4	31
97	3	4	4	4	4	4	4	4	31
98	3	4	4	4	4	4	4	4	31
99	3	4	4	4	4	4	4	4	31
100	3	4	3	4	4	4	4	4	30

C. TEKNOLOGI INFORMASI (X3)

No	TEKNOLOGI INFORMASI (X3)						Total (X3)
	1	2	3	4	5	6	
1.	4	3	4	4	4	4	23
2.	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	4	19
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	4	19
6	3	4	4	3	4	4	22
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	2	17
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	3	3	4	3	20
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	3	4	2	21
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	4	19
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	4	3	3	3	3	19
20	4	3	3	4	4	3	21
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	3	3	3	3	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	4	4	3	3	3	20
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	3	3	22
29	4	3	3	3	3	3	19
30	3	3	3	4	3	2	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	4	4	3	4	21
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	3	4	4	23
37	4	4	4	4	4	3	23

38	4	4	4	4	4	4	24
39	2	4	4	3	4	3	20
40	3	3	3	3	3	2	17
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	3	4	4	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	3	3	3	3	3	19
48	4	4	3	4	3	3	21
49	4	3	4	3	3	4	21
50	3	3	3	3	3	3	18
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	3	23
54	4	4	4	4	4	3	23
55	4	4	4	4	4	3	23
56	4	4	4	4	4	3	23
57	4	4	4	4	4	2	22
58	4	4	4	4	4	3	23
59	4	4	3	3	4	3	21
60	4	4	4	4	4	3	23
61	4	4	4	4	4	3	23
62	4	4	4	4	4	2	22
63	4	4	4	4	4	3	23
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	3	4	3	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	3	2	21
69	4	4	4	3	3	4	22
70	4	4	3	3	3	4	21
71	4	4	4	4	4	3	23
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	3	23
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24

82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	3	4	4	4	3	22
84	3	4	4	4	4	4	23
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	4	4	4	4	3	22
87	4	3	3	4	4	4	22
88	4	4	4	3	4	4	23
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	3	23
93	4	4	3	4	4	3	22
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

D. PENDAPATAN (Y)

No	PENDAPATAN (Y)						Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	4	4	4	23
2	4	3	4	4	4	4	23
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	4	20
5	4	4	4	4	3	3	22
6	4	3	3	3	3	3	19
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	3	3	4	19
9	4	3	3	3	3	3	19
10	3	3	2	3	3	3	17
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	4	3	4	4	22
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	3	3	3	3	3	19
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	3	4	3	3	4	21
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18

24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	4	4	4	4	4	23
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	4	4	4	21
29	2	3	3	4	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	4	3	19
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	4	4	3	3	20
34	3	3	3	3	3	3	18
35	4	3	3	4	3	3	20
36	4	4	4	4	3	3	22
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	4	3	4	3	4	21
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	3	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	3	4	23
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	3	4	4	3	4	21
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	3	4	3	3	3	20
52	4	3	4	3	3	3	20
53	3	4	3	3	3	3	19
54	4	4	4	3	3	3	21
55	4	3	4	4	3	3	21
56	4	3	3	4	4	3	21
57	4	4	3	4	3	3	21
58	3	3	4	3	3	3	19
59	3	4	4	4	3	3	21
60	4	4	4	4	4	3	23
61	4	4	4	4	3	4	23
62	4	4	3	3	4	4	22
63	4	3	4	4	4	4	23
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	3	23
66	4	4	4	4	4	4	24

67	4	4	4	4	3	4	23
68	4	4	4	4	3	3	22
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	4	3	3	3	19
71	4	4	4	4	3	3	22
72	4	4	4	4	3	3	22
73	4	4	4	4	3	4	23
74	4	4	4	3	3	3	21
75	4	4	4	4	4	3	23
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	3	4	4	23
83	4	4	4	3	4	4	23
84	4	3	4	4	3	4	22
85	4	3	4	4	4	3	22
86	4	4	3	4	4	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	4	4	4	3	4	22
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	3	3	4	4	4	3	21
93	4	3	3	4	4	4	22
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	3	3	22
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

UJI VALIDITAS

Modal Usaha

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
X1.1	Pearson	1	.032	.213	.138	.302	.089	.396*
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
X1.2	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson							
	Correlation							
X1.3	Sig. (2-tailed)	.855	.219	.428	.078	.610	.019	.019
	N							
	Pearson							
X1.4	Correlation	.032	1	.231	.475**	.147	.202	.581**
	Sig. (2-tailed)							
	N							
X1.5	Pearson	.855	.182	.004	.400	.245	.000	.000
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
X1.6	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson							
	Correlation							
X1	Sig. (2-tailed)	.213	.231	1	.649**	.589**	.636**	.787**
	N							
	Pearson							
X1.1	Correlation	.138	.475**	.649**	1	.459**	.617**	.816**
	Sig. (2-tailed)							
	N							
X1.2	Pearson	.428	.004	.000	.006	.000	.000	.000
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
X1.3	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson							
	Correlation							
X1.4	Sig. (2-tailed)	.302	.147	.589**	.459**	1	.680**	.746**
	N							
	Pearson							
X1.5	Correlation	.078	.400	.000	.006	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)							
	N							
X1.6	Pearson	.089	.202	.636**	.617**	.680**	1	.771**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
X1	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson							
	Correlation							
X1	Sig. (2-tailed)	.396*	.581**	.787**	.816**	.746**	.771**	1
	N							
	Pearson							
X1	Correlation	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)							
	N							
X1	Pearson	35	35	35	35	35	35	35
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)							
X1	N	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson							
	Correlation							

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lokasi usaha

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson	1	.516**	.566**	.317	.396*	.159	.289	.327	.643**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.064	.019	.361	.092	.055	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson	.516**	1	.700**	.579**	.411*	.327	.452**	.132	.738**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.014	.055	.006	.451	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson	.566**	.700**	1	.633**	.567**	.371*	.499**	.283	.831**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.028	.002	.100	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson	.317	.579**	.633**	1	.567**	.626**	.244	.394*	.788**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.064	.000	.000		.000	.000	.158	.019	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson	.396*	.411*	.567**	.567**	1	.333	.219	.652**	.764**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.019	.014	.000	.000		.051	.207	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson	.159	.327	.371*	.626**	.333	1	.470**	.142	.608**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.361	.055	.028	.000	.051		.004	.415	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson	.289	.452**	.499**	.244	.219	.470**	1	.142	.586**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.092	.006	.002	.158	.207	.004		.415	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson	.327	.132	.283	.394*	.652**	.142	.142	1	.574**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.055	.451	.100	.019	.000	.415	.415		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X2	Pearson	.643**	.738**	.831**	.788**	.764**	.608**	.586**	.574**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ketersediaan Teknologi Informasi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.548**	.602**	.662**	.662**	.259	.791**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.132	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	.548**	1	.678**	.343*	.609**	.230	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.044	.000	.183	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	.602**	.678**	1	.662**	.662**	.468**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	.662**	.343*	.662**	1	.580**	.398*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.044	.000		.000	.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	.662**	.609**	.662**	.580**	1	.398*	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3.6	Pearson Correlation	.259	.230	.468**	.398*	.398*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.132	.183	.005	.018	.018		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X3	Pearson Correlation	.791**	.726**	.874**	.778**	.835**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan UMKM

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.339*	.497**	.344*	.265	.344*	.624**
	Sig. (2-tailed)		.046	.002	.043	.124	.043	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.339*	1	.678**	.509**	.551**	.509**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.046		.000	.002	.001	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.497**	.678**	1	.639**	.562**	.639**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.344*	.509**	.639**	1	.525**	.470**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.043	.002	.000		.001	.004	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.265	.551**	.562**	.525**	1	.798**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.124	.001	.000	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.344*	.509**	.639**	.470**	.798**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.043	.002	.000	.004	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.624**	.757**	.873**	.755**	.795**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI REALIBILITAS

Modal usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	6

Lokasi usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	8

Ketersediaan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	6

Pendapatan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	6

Lampiran 4 r Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 5 T Tabel

Alpha $\alpha = 5\%$

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

ampiran 6 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7 dokumentasi



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0602/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Dibenarkan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ANIS ARDILLAH
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Ds. Gilireng, Kec. Gilireng, Kab. Wajo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2004010102

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN KETERSEDIAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 14 Juni 2024 s.d. 14 September 2024

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.

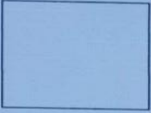
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

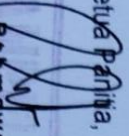
Lampiran 9 Sertifikat PBAK


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jl. Agatis Kel. Belanda Kec. Bara Kota Palopo 91914, Email: kontak@iainpalopo.ac.id Telp : +62 471 22076


Sertifikat
Nomor : 869 / PPIBAK/IAIN/PL/18-9/2021
Diberikan Kepada : 

ANIS ARDILLAH

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2021-2022
yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Agustus s.d 1 September 2021
dengan tema "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal di Era Digital dalam Meneguhkan Komitmen Keindonesiaan"

Ketua Panitia,

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP 19730211 200003 2 003

Mengetahui,

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

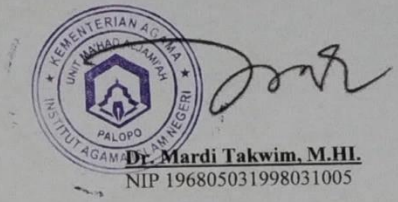


Muhaimin A. Lyee
NIM 17 0302 0035
Palopo, 3 September 2021
President Mahasiswa IAIN Palopo

Lampiran 10 Sertifikat Ma'had

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Syahadah	
Nomor : In.19/PP/UPT/MAHAD AL-JAMI'AH/ Z19 /VII/2021	
Diberikan kepada :	
ANIS ARDILLAH	
NIM : 20 0401 0102	
Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku <i>Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Puluh Dua Ribu Dua Ratus Satu</i>	
Kepala Unit Majlis Al-Jami'ah IAIN Palopo   Dr. Mardiyah Akwim, M.HI NIP.19680503 199803 1 005	Rektor IAIN Palopo   Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. NIP.19691104 199403 1 004

Lampiran 11 Surat Keterangan MBTA

 IAIN PALOPO	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id
SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI Nomor : 032/In.19/MA.25.02/06/2024	
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:	
Nama	: ANIS ARDILLAH
NIM	: 2004010102
Fakultas/Prodi	: Ekonomi & Bisnis Islam/ EKIS
Telah mengikuti ujian mengaji (menulis Dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan	
Lulus dengan predikat:	
Membaca	: Istimewa, Sangat Baik, Baik*
Menulis	: Istimewa, Sangat Baik, Baik*
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Palopo, 28 Juni 2024 Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah	
 Dr. Mardi Takwim, M.HI. NIP 196805031998031005	
Keterangan: * Coret yang tidak perlu	

Lampiran 12 Toefl

**UNIVERSAL
ENGLISH**
WITH THE LANGUAGE WE GRASP THE WORLD

SK. NO. 421.9/1899/418.20/2023

CERTIFICATE

Has Achieved The Following Score on
The English Proficiency Test Prediction of **TOEFL®** Test
by **Universal English**

This is to Certify that

ANIS ARDILLAH

Registration No. 0499/VI/2024 Date of Birth Jun 10 2001 Place Wajo
Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

Section	Score
Listening Comprehension	32
Structure and Written Expression	60
Reading Comprehension	56
Total Score	493

We Hope This Letter of Explanation Will Be Found Useful Where Necessary.

Scan Here for Verification



This Certificate Is Acceptable
Test Date - Valid Until
1st of Jun 2024 - 1st of Jun 2026



Director of Universal English
[Signature]
Mondalisa Fajar Astuti, S.Tr.KL

TOEFL® is a Registered Trademark of ETS.
This Product is Not Endorsed or Approved by ETS.

Lampiran 13 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : ANIS ARDILLAH
 NIM : 2004010102
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Jumat 01 September 2023	Rahmadani	Etika bisnis dan pemasaran pada usaha rumah coffee Roastery di Bawa dalam menggunakan sistem sosial media	<i>[Signature]</i>	
2	Rabu, 20 September 2023	Irdina Sari Sutarto	Inventarisasi etika Bisnis dalam bangunan dalam urusan keuangan, Hiasan	<i>[Signature]</i>	
3	Jumat, 25/09/2023	Efika Aliahi	Pengaruh distribusi hasil ternak, pengalihan penjualan di pasar air sungai punden Kampung, punden, kaji	<i>[Signature]</i>	
4	30/04/2024	DION FEBRIAN	Analisis pengembangan etanol etanol melalui penerapan teknologi Biotek sintesis Cab. Terapi Umana	<i>[Signature]</i>	
5	06/06/2024	SHADI HIR ATINIA	Pengaruh distribusi income dan budaya lokal terhadap sektor ummat masyarakat masyarakat di sektor ekonomi bca penerangan	<i>[Signature]</i>	
6	02/07/2024	ITA SAFITRI	Pengaruh keterbatasan di lifestyle mahasiswa masyarakat minat kerja di sektor penerangan sistem (Grafik mahasiswa FEBI IAIN PALOPO)	<i>[Signature]</i>	
7	19/07/2024	NURSANA	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan fasilitas kualitas pengunjung objek wisata rumah Pusat Karamayung	<i>[Signature]</i>	
8	22/07/2024	Rosmayanti	Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat KUR Bank BRI unit Belukor terhadap penerangan dan penerangan masyarakat di penerangan	<i>[Signature]</i>	
9	31/07/2024	SARMILA	Pengaruh kepercayaan dan penerangan, penerangan penerangan jasa Bank Syariah BRI KOP RUMAH	<i>[Signature]</i>	
10	10/08/2024	RIFAL	Analisis Pengaruh Praktek Ujara dan penerangan terhadap penerangan penerangan dengan lokasi Sebagai Variabel penerangan (Studi di RUMAH Karamayung)	<i>[Signature]</i>	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
 NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 14 Surat Verifikasi

TIM VERIVIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (satu)

Hal : Skripsi a.n Anis Ardillah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Anis Ardillah

NIM : 2004010102

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Ketersediaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Palopo

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

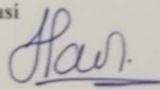
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Tim Verifikasi

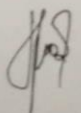
1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E

Tanggal : 23 Oktober 2024

()

2. Nining Angraini

Tanggal : 23 Oktober 2024

()

Lampiran 15 Hasil Turnitin

ANIS ARDILLAH

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uhn.ac.id

Internet Source

2%

2

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.upstegal.ac.id

Internet Source

<1%

9

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1%



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



ANIS ARDILLAH, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir di Gilireng pada tanggal 10 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muh. Sapri dan ibu Nurliana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di kel. Gilireng Kec. Gilireng Kabupaten Wajo. Pendidikan di Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2007, Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 218 Gilireng selama 4,5 tahun kemudian pindah ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam saluinduk selama 1,5 tahun sampai lulus, Kemudian pendidikan SMP diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 1 Gilireng, selain itu penulis aktif dalam organisasi Palang Merah Remaja dan keanggotaan Pramuka, selanjutnya masuk Sekolah Menengah Kejuruan yang diselesaikan pada tahun 2019 yaitu SMK Negeri 3 Wajo dalam bidang Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dimana penulis aktif dalam organisasi yaitu : Osis, Rohis, PMR/PMI dan Pramuka (aktif di Pramuka Saka Bhayangkara Polres Wajo sampai saat ini), Setelah itu lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis memutuskan untuk masuk perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan yang di tekuni yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020 sampai sekarang.

Contact person penulis : 42064801510@iainpalopo.ac.id
